

EDISI 344 | NOVEMBER 2016
MUHARROM-SHAFAR 1438 H

Misbahul Huda: Demikian pula dengan masalah
mengasuh anak dari kecil hingga dewasa, tidak boleh ada
dualisme kepemimpinan dalam keluarga. Mutlak harus
seorang ayah yang jadi pemimpin

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



AYAH

Kapan Pulang
Aku dan Ibu
Menunggu

Ayah Itu
Penting

Menghidupkan
Masjid dan Musholah

Anak Remaja Saya
di luar Jangkauan

Donatur saat ini:
256.779
Mari jadi donatur!



AYO, SIAGA BENCANA!

BENCANA BISA DITANGGULANGI BAHKAN DIMINIMALISASI

Masih ingat bencana banjir bandang di Garut, Jawa Barat beberapa waktu lalu? Data BNPB, korban **meninggal 34 jiwa** dan **hilang 19 jiwa**. Bencana serupa bisa terjadi kapan saja dan di mana saja.

Bersama program Kemanusiaan YDSF

Ayo! Siap sedia menghadapi potensi bencana

Sekaligus bahu membahu untuk bangkit dari dampak bencana



Salurkan donasi Anda melalui kantor YDSF terdekat

BNI 46: 0049.838.571

Surabaya 031-505 66 50/54 | Sidoarjo 031-8070 602 | Gresik 031-883/Genteng 0333-844 654 | Lumajang 0334-879

Transfer Online:
www.ydsf.org



www.ydsf.org



@ydsfku



Foto: P Anggun

IJIN TERBIT
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/
STT/1992,
Tgl 20 Maret 1992.

Ketua Pengarah
Ir. H. ABDULKADIR BARAJA
Pengarah

SHAKIB ABDULLAH
Pemimpin Umum
JAUHARI SANI
Dewan Redaksi

ZAINAL ARIFIN EMKA
Anggota

**HM. MACHSUN, ARIF PRASOJO,
INDRA SUPONO, MA'MUN AFANI**

Pemimpin Redaksi
OKI ARYONO
Redaktur Pelaksana
TIM MEDIA YDSF
Reporter

AYU KARTIKA SANDY
RIZAL PAMUJI

Desain dan Tata Letak
EDY
Editor

ZAINAL ARIFIN EMKA
MD. AMINUDIN, MA'MUN AFANI
Fotografi
ANGGUN PUTRA

Kontributor
**ARIES M, WIDODO AS, ANDRI,
SEPTIONO, OKI BINTAN, SAIFUL ANAM**
Distribusi
IMAM ZAKARIA

Penerbit
**YAYASAN DANA
SOSIAL AL FALAH**
Alamat Redaksi: Graha Zakat,
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.
Telp. (031) 505 6650, 505 6654 | Fax. 505 6656
Marketing:
Hotline ☎ 081333093725 📠 578A6274

website: www.ydsf.org
email
majalahalfalah@gmail.com
majalahalfalah@yahoo.com

SOSOK SENTRAL DALAM KELUARGA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Ayah adalah sosok sentral dalam keluarga, pelindung dan penentu arah bahtera keluarga. Ibarat seorang kapten yang bertanggung jawab penuh atas kondisi kapal dan para penumpang. Memegang kendali dan pengambil keputusan dalam keluarga.

Akan tetapi sangat disayangkan, saat ini kebanyakan ayah tidak sadar akan peran penting tersebut. Hanya menitik beratkan fungsinya sebagai pencari rezeki, pergi pagi pulang malam memfokuskan diri dengan urusan kerja, lalu menugaskan ibu sebagai penanggung jawab total urusan rumah tangga, mulai dari kebersihan rumah sampai dengan urusan anak anaknya. Jika terjadi masalah dengan putra-putrinya seperti nilai yang anjlok atau kenakalan remaja, seorang ayah cenderung menyalahkan istrinya. Ayah tersebut lupa bahwa tanggung jawab putra putrinya ada pada dirinya.

Salahkah dengan pembagian tugas antara ayah dan ibu tersebut?

Tentu saja tidak, karena memang sejatinya tugas seorang ayah adalah keluar rumah mencari rezeki dan tugas ibu adalah menyelesaikan semua urusan di rumah. Namun, tanggung jawab ayah bukan sebatas pencari rezeki, melainkan seluruhnya, seluruh urusan keluarganya, mengambil keputusan yang bijak untuk masa depan keluarganya, menjadi teman serta guru bagi putra-putrinya, menjadi pelindung dan mitra bagi keluarganya.

Bagaimana mungkin bisa tercipta generasi masa depan yang baik jika seorang ayah berlepas tangan dari pendidikan putra-putrinya, tidak mengenal baik kepribadian putra-putrinya, bahkan jarang bertegur sapa.

Dalam edisi ini majalah Al Falah mengangkat tema tentang "Ayah". Dengan tema tersebut semoga bisa mengembalikan peran seorang ayah pada posisi yang seharusnya, sehingga dari seorang ayah yang bijak lahirlah generasi-generasi masa depan hebat yang tidak kekurangan kasih sayang dalam keluarga.



Foto: P Anggun

AYAH ITU PENTING

Al Quran merekam jumlah dialog antara ayah dengan anaknya, jauh lebih banyak dibanding dialog ibu dengan anak: 14 banding 2. Realitas ini memberi isyarat bahwa ayah menjadi figur penting dalam mendidik anak dalam keluarga. Sayang sekali bila ayah tidak menyadari peran dan tanggung jawab ini.

14

— Mualif, Dai YDSF di Tempursari —

Menghidupkan Masjid dan Mushola

Tekad untuk berdakwah menyebarkan agama Islam sudah tertanam sejak muda. Maka begitu lulus sekolah, Mualif pergi ke Jakarta untuk mendaftarkan diri ke Dewan Dakwah. Setelah melalui beberapa tahap seleksi, ia diutus Dewan Dakwah ke sebuah desa di Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang.

26

Anak Remaja Saya di Luar Jangkauan

36

Anak-anak Belum Mengerti

47

TUJUAN
Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan.

BIDANG GARAP
Meningkatkan Kualitas Pendidikan
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah
Memakmurkan Masjid
Memberikan Santunan Yatim Piatu
Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS
Pembina
Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA,
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas
Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus
Ketua: Ir. H. Abdul Kadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS
Abdurrazzaq Ashiblie, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashiblie, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI
Menteri Agama RI
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

KANTOR PUSAT
GRAHA ZAKAT
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. (031) 505 6656
Web: <http://www.ydsf.org>
E-mail: • YDSF: info@ydsf.org
• Majalah: majalahalfalah@yahoo.com
Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05.
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 844654
Cabang Sidoarjo: Graha Angrok M. Regency A-2 Sidoarjo
Telp/Fax. (031) 8070602, 72407770
E-mail: sidoarjo@ydsf.org
Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033
Kantor Kas Lumajang:
Jl. Panglima Sudirman No. 346
telp. 0334-8795932

YDSF JEMBER
Jl. Slamet Riyadi 151, Patrang, Jember
Telp. 0331-482477
E-mail: jember@ydsf.org

YDSF JAKARTA
Jalan Siaga Raya No.40-Pejaten
Barat, Pasar Minggu, Jaksel
Telp. 021-7945971/72

YDSF MALANG
Jl. Kahuripan 12 Malang,
Telp. 0341-7054156, 340327
E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF YOGYAKARTA
Jogokariyan MI 3-670 Yogyakarta 55143,
Telp. 0274-2870705
E-mail: yogyakarta@ydsf.or.id

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT
Bank Mandiri • AC. No. 142.00.077.0653.3
Bank Central Asia • AC. No. 0883815596
CIMB Niaga Surabaya Darmo • AC. No. 800037406900
Bank Muamalat Cabang Darmo • AC. No. 701.0054.884
Bank CIMB Niaga Syariah • AC. No. 860002528200

INFAQ
BRI Cabang Surabaya Kalimasin
AC. No. 0096.01.000771.30.7
Bank Bukopin Syariah • AC. No. 880.0360.031
Bank Jatim • AC. No. 0011094744
Bank Permata • AC. No. 2901131204
Bank Danamon • AC. No. 0011728144
Bank BNI Syariah • AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI 46 • AC. No. 00.498.385.71
QURBAN: Bank Syariah Mandiri • AC. No. 7001162677
PENA BANGSA
Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo • AC. No. 800005709700

PENA YATIM
Bank Central Asia • AC. No. 0883837743

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031.505.6656 atau konfirmasi via sms ke 081 615 44 5556. Terima kasih.

Jauhari Sani

Direktur Pelaksana YDSF Surabaya



REVITALISASI FUNGSI MASJID

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur harus senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT, atas nikmat yang telah diberikan dalam kehidupan kita ini. YDSF dengan media yang dimiliki, yakni majalah Al Falah, terus berupaya memberikan inspirasi bagi keluarga-keluarga Islami. Tak hanya menjadi sarana komunikasi dengan para donatur, tapi juga menjadi sarana refleksi dari kondisi di sekitar.

Hal yang tak boleh luput dari perhatian kita adalah masjid. Sebagai tempat yang memiliki fungsi utama untuk beribadah, masjid juga berdimensi sosial yakni menjadi media untuk menata fungsi sosial kemasyarakatan. Dari data yang ada di Kemenag, ada sekitar 384.081 masjid di Indonesia, dengan total jumlah sekitar 207 juta penduduk muslim. Artinya, masjid harus sudah kita pikirkan sebagai tempat untuk mengoptimalkan fungsi dakwah dan sosial di masyarakat.

Dalam konteks itu, YDSF sejak awal melakukan program terkait kemasjidan, dengan menempatkan dai-dai di daerah sebagai penggerak masjid-masjid di daerah masing-masing. Selain itu YDSF juga membangun forum antar masjid, menggerakkan program pengiriman imam masjid, juga melaksanakan kegiatan kunjungan bagi takmir masjid ke masjid model yang layak dicontoh.

Alhamdulillah, dari program-program itu sudah secara nyata bisa terlihat manfaatnya. Beberapa masjid berfungsi sesuai harapan kita. Tentu dari sisi jumlah masih jauh dari kata ideal, dan ini menjadi tantangan besar yang harus kita hadapi secara sistematis dan bersama-sama. Kita akan terus bersinergi dengan komponen-komponen dakwah lainnya untuk merevitalisasi fungsi masjid, sehingga masjid yang punya fungsi pembinaan umat dapat membentuk generasi yang baik.

"Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan salat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada siapa pun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. At-Taubah:18).

— Sadi dan Purwati —

Anggota KUM-YDSF

BAKSO MENGANTAR PUTRA KULIAH

Selama puluhan tahun, rombongan bakso sudah menjadi bagian penting dalam keluarga Sadi dan Purwati. Dengan rombongan itulah Sadi menjemput rezekinya. Sikap teguh dalam berwirausaha membuatnya mampu mempertahankan dagangan baksonya. Bukan cuma untuk menghidupi anak dan istri, namun juga bisa menyekolahkan anaknya hingga ke perguruan tinggi.

Rutinitas pagi Sadi bersama istrinya, Purwati adalah memasak bahan-bahan pembuat bakso. Kekompakan pasangan yang menikah tahun 1988 itu terjaga hingga bertahun-tahun. Rasa saling mendukung demi masa depan anak-anaknya lah yang menjadi tumpuan semangat mereka. Tanpa kenal lelah mencari berkah rezeki yang halal di mata Allah Subhanahu wa ta'ala.

Di sebuah rumah kos Jalan Semolowaru Utara 1/131F adalah tempat keluarga ini tinggal. Di Surabaya pendatang asal Ngawi ini belum memiliki rumah pribadi. Rumah kos itu dihuni empat orang: Sadi, Purwati, dan kedua anaknya Rosiana dan Imron. Rosiana kini duduk di bangku kuliah, mengambil S1 jurusan Ekonomi. Sedangkan adiknya, Imron, masih duduk di bangku SMA. Di saat pagi usai shalat subuh, saat Sadi dibantu istrinya memproduksi bakso, kedua anaknya pergi menuntut ilmu.

Mulai jam sebelas siang, Sadi berkeliling mendorong rombongan baksonya yang berwar-



Sadi ditengah kesibukannya saat berdagang bakso"

na kuning. Rute yang dilewatinya adalah Semolowaru dan Nginden. Pria kelahiran tahun 1969 itu juga punya tempat mangkal di depan ruko tak jauh dari kampus Unitomo, Untag, dan Perbanas. Setiap hari dagangannya selalu habis, dan Sadi kembali ke rumah biasanya sekitar jam sembilan malam.

"Alhamdulillah dengan usaha ini cukup untuk biaya hidup. Ini semua berkat doa yang menjadi kunci utama. Mudah-mudahan ke depan lebih maju. Semoga anak- bisa lulus kuliah semua," ujar Sadi.

Menjadi anggota Komunitas Usaha Mandiri



(KUM) di YDSF memudahkan Sadi dan Purwati mendapatkan pinjaman modal untuk kelancaran usaha. Usaha bakso yang dahulunya masih ikut orang, kini semakin mantap untuk berdikari. Menurut mereka, membangun usaha secara mandiri tentu lebih terasa keuntungannya, karena sudah tidak tergantung pada bos dan bisa mengatur usaha sesuai keinginan.

Selama menjadi anggota KUM, banyak pula manfaat yang dirasakan pasangan ini. “Di KUM ini selain mendapat bantuan, juga mendapat pengalaman. Seperti ikut pelatihan juga pengajian rutin. KUM ini sangat membantu bagi pengusaha kecil

seperti kami,” ujar Purwati saat ditemui di kediamannya. **ayu kartika|anggun putra**



Alhamdulillah dengan usaha ini cukup untuk biaya hidup. Ini semua berkat doa yang menjadi kunci utama. Mudah-mudahan ke depan lebih maju. Semoga anak- bisa lulus kuliah semua

DALU, PPSDMS, DAN YDSF

Penulis: **Rizal P.**

A dalah Yayasan Bina Nurul Fikri yang mendirikan rumah kepemimpinan. Dalu Nuzlul Kirom mengikuti kegiatan yang bernama Program Pembinaan Sumber Daya Manusia Strategis (PPSDMS). Dari program ini diharapkan nantinya akan lahir pemimpin yang menjadikan Islam sebagai landasan kepemimpinannya. Gagasan ini bertolak dari keresahan para perintisnya yang merasakan betapa bangsa Indonesia butuh banyak pemimpin yang mempunyai nilai spiritual Islam yang baik.

Ketika Dalu, sapaan akrab Dalu Nuzlul Kirom, masih semester 4 di Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya, terpilih menjadi salah satu mahasiswa yang berhak mengikuti program PPSDMS. Ia bersyukur bisa mengikuti kegiatan yang terbukti banyak sekali manfaatnya. Terutama tentang pengembangan diri yang berkaitan dengan kepemimpinan. Kegiatan di mes PPSDMS dilakukan sebelum Sholat Subuh dilanjut setelah Sholat Isya. Selama kurang lebih dua tahun, materi pembinaan di antaranya tentang kepemimpinan, *sharing* tokoh inspiratif, dan pelatihan jurnalistik.



Dalu Nuzul Kirom menunjukkan piala prestasinya

Dalu paling menikmati acara *sharing* tokoh inspiratif. Karena pada saat itu tiap mahasiswa menghadirkan berbagai tokoh inspiratif mereka dengan berbagai latar belakang berbeda. Dari program itu mahasiswa dapat belajar gaya kepemimpinan seorang tokoh yang tentu dapat menginspirasi pola pikir peserta. Selain itu, PPSDMS juga menghadirkan narasumber untuk memberikan motivasi kepada para peserta.

"Ustadz Abdul Kadir Baraja juga pernah memberikan materi kepada mahasiswa PPSDMS. Sangat inspiratif!" ujar Dalu.

Peran YDSF

Melihat Visi dan Misi besar program PPSDMS, Yayasan Donatur Sosial Al Falah (YDSF) sebagai yayasan yang mengelola dana umat memberikan dukungannya. Bantuan YDSF berupa uang saku kepada setiap kader sebesar Rp 500.000 per bulan untuk 35 kader. Dalu merasa sangat terbantu dana yang diterimakan setiap bulan, berlangsung hingga kini. Ini lebih-lebih dirasakan mahasiswa dengan ekonomi menengah.

Bantuan yang diberikan YDSF tidak hanya beru-



pa uang saku bulanan. Setiap kegiatan PPSDMS, selalu ada peran YDSF, semacam menjadi sponsor. Pria berkacamata itu berharap YDSF semakin besar dan tidak lelah untuk melakukan inovasi terkait program kerja. “Bantuan YDSF kepada PPSDMS sejak awal program ini dilaksanakan,” ucap Hari, Koordinator pendidikan SDM strategi YDSF.

Organisasi

Dalu Nuzul Kirom saat ini lebih memilih untuk mengembangkan bisnis. Di saat teman-teman seangkatan atau sesama aktivis memilih sebagai karyawan perusahaan ternama, sebagai birokrat (PNS), Dalu memutuskan membantu mantan pelacur dan warga yang telah kehilangan pendapatan. Dalu berkeinginan mengubah wajah bekas lokalisasi Dolly sebagai pusat bisnis baru. Untuk itulah, Dalu beserta pemuda Surabaya lainnya, mendirikan Yayasan Gerakan Melukis Harapan.

“Selain normalisasi mental dan spiritual, mimpi kami adalah mendirikan tempat wisata disana,” katanya.

Pria kelahiran 23 April 1989 ini memiliki hobi membaca, futsal dan traveling. Sebagai mantan aktivis mahasiswa, Dalu terasah karakternya. Mantan Presiden BEM ITS ini tak hanya jago berorasi, prestasi di bidang karya tulis ilmiah pun menjadi santapannya ketika masih kuliah. Prestasi yang pernah diraihinya adalah Juara 1 LKTI Kemaritiman Tingkat Nasional TNI AL 2010, Juara 1 LKTI Pendi-

kan Dispendik Jawa Timur 2010, Juara 1 LKTI Nasional Civil Expo ITS 2011, dan masih banyak prestasi lainnya di bidang penulisan.

“Alhamdulillah setelah mendapat gembleran kapasitas keislaman, wawasan umum dan mental, kini merasa lebih siap menjadi pemimpin masa depan. Sekaligus bertambah jaringan dan kekeluargaan yang erat dan sevisi,” ujar Koordinator BEM Jatim 2011.

Kini Dalu menggeluti dunia bisnis. Di antaranya bisnis Karya Kreatif, Konveksi, sebagai direktur dan CV. Dashtech, Bidang IT sebagai Direktur. Sebagai bentuk pengabdian, Dalu menjadi CEO di Yayasan Gerakan Melukis Harapan, Social Enterprise.

Begitulah Dalu, alumni Rumah Kepemimpinan PPSDMS Surabaya angkatan IV. ***



Alhamdulillah setelah mendapat gembleran kapasitas keislaman, wawasan umum dan mental, kini merasa lebih siap menjadi pemimpin masa depan. Sekaligus bertambah jaringan dan kekeluargaan yang erat dan sevisi



Dalu Nuzul Kirom saat mengikuti berbagai aktivitas sosial dan pelatihan

Kajian Intensif

Tafsir & Hadits

GRATIS

Bersama :

Prof. DR. Muhammad
Roem Rowi. MA

Tempat :

Ruang Darussalam, Masjid
Al Falah, Jl.Raya Darmo
137.A, Surabaya

Ahad, 20 November 2016

■ Kajian Riyadhush Shalihin
⌚ Pkl. 08.30 – 09.45 WIB

■ Kajian Tafsir Ibnu Katsir
⌚ Pkl. 10.00 – 11.15 WIB



"Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah Azza wajalla, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya, dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat."

(HR. Ar-Rabii')

Konfirmasi : Ketik : Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta
Contoh : Kajian Fatih 4 Orang. Kirim ke 081 615 44 55 56

Tahfidz Qur'an Cilik

Daftarkan putra / putri anda untuk
mengikuti program Tahfidz Qur'an YDSF.

Syarat calon peserta :

1. Bisa membaca Al Qur'an lancar
2. Putra / Putri SD Setingkat
3. Bersedia mengikuti test
4. Mengisi form kesanggupan sebagai peserta

Jadwal Test :

- Gelombang Pertama 9 November 2016
- Gelombang Kedua 26 November 2016

Pertemuan perdana peserta yang lulus
seleksi 3 Desember 2016

Jadwal Kegiatan :

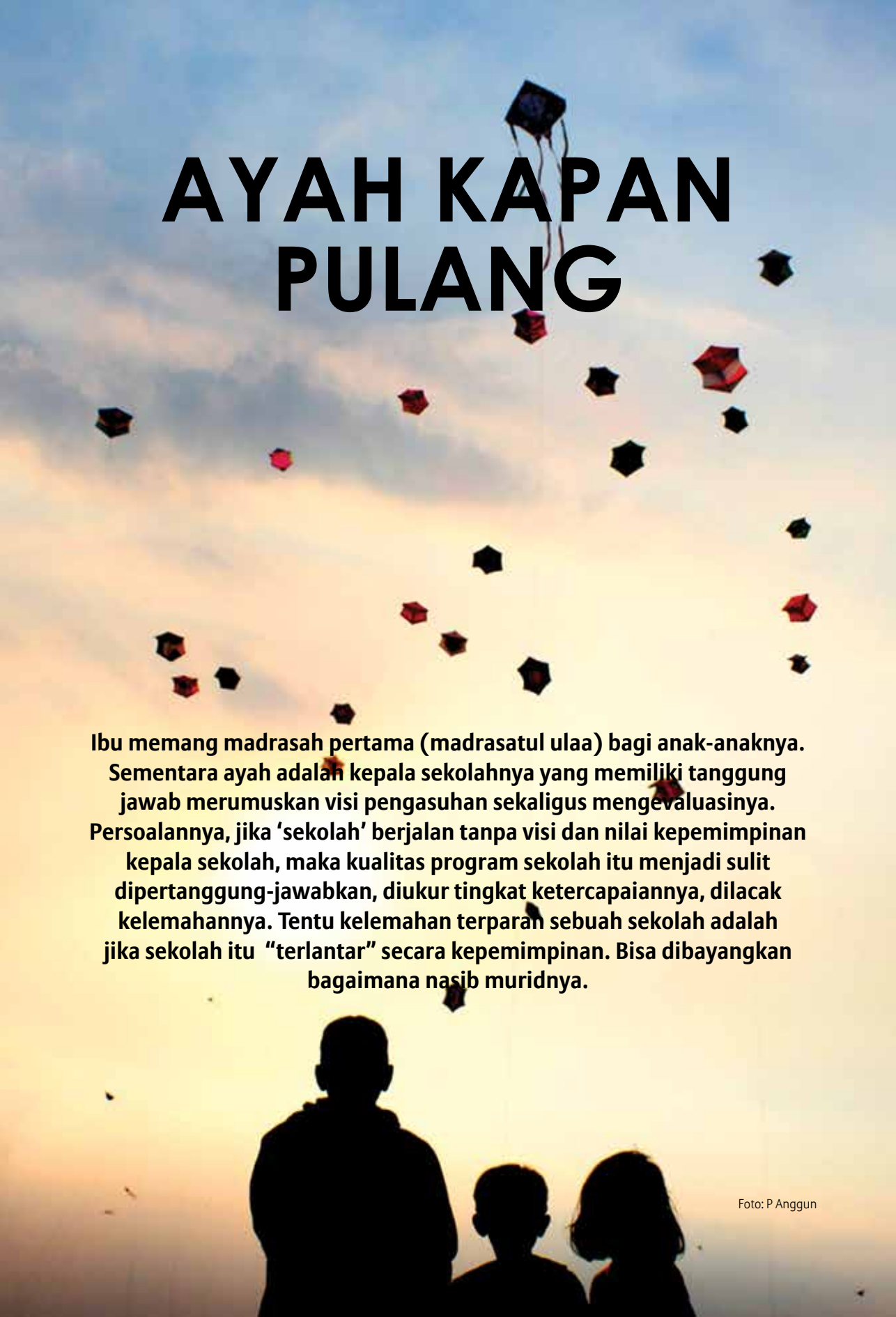
Setiap hari Sabtu pkl.13.00-14.30 di Masjid Al Falah. Jl.Raya Darmo 137.A, Surabaya.

Program ini terselenggara atas kerja sama YDSF & Lembaga Kursus Al Falah (LKF).

Info lebih lanjut : Graha Zakat YDSF Jl.Kertajaya VIII-C, No.17, Surabaya.
Tlp.031 505 6650 / 54 | SMS/WA : 0899 1532 520 (Ika)

Terbatas
50 PESERTA

AYAH KAPAN PULANG



Ibu memang madrasah pertama (madrasatul ulaa) bagi anak-anaknya. Sementara ayah adalah kepala sekolahnya yang memiliki tanggung jawab merumuskan visi pengasuhan sekaligus mengevaluasinya. Persoalannya, jika 'sekolah' berjalan tanpa visi dan nilai kepemimpinan kepala sekolah, maka kualitas program sekolah itu menjadi sulit dipertanggung-jawabkan, diukur tingkat ketercapaiannya, dilacak kelemahannya. Tentu kelemahan terparah sebuah sekolah adalah jika sekolah itu "terlantar" secara kepemimpinan. Bisa dibayangkan bagaimana nasib muridnya.



HANYA MAKAN SIANG

Keluarga merupakan institusi pertama dan utama dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak, sekolah merupakan institusi kedua bagi anak-anak dalam menuntut ilmu. Prof Daniel M Rasyid, aktivis dunia pendidikan, menganalogikan pendidikan keluarga itu ibarat makan pagi, sedangkan makan siangnya adalah pendidikan sekolah formal, dan makan malamnya kembali ke pendidikan rumah. Berkaca pada analogi itu, mestinya anak-anak akan 'baik-baik saja' jika sarapannya bermutu dan makan malamnya bergizi, meski tanpa makan siang. Sebaliknya akan menjadi masalah jika anak-anak makan siang, namun tidak sarapan juga tidak makan malam. Yang jauh lebih parah lagi adalah, anak-anak tidak sarapan dan tidak tersedia

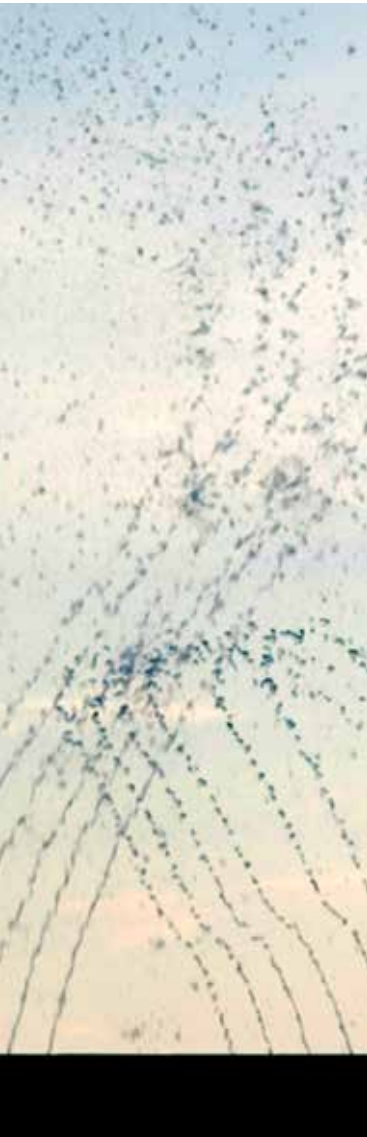


Foto: P Anggun

makan malam. Hanya ada makan siang itu pun dengan menu asal-asalan.

Analogi makan siang itu adalah sekolah formal, sedangkan makan pagi dan makan malam sekolah informal anak-anak kita yang guru utamanya adalah ibu dan kepala sekolahnya adalah sang ayah. Untuk itu, sudah semestinya institusi keluarga lebih berdaya, lebih disiapkan dengan serius, memiliki visi-misi, ada rencana strategis (renstra), punya SOP, punya kurikulum dan silabus. Selain itu juga harus punya anggaran pendapatan dan belanja sekolah, punya program pelatihan guru secara berkala, ada sistem evaluasi pencapaian pendidikan secara berkala. Semuanya sebagaimana dimiliki oleh institusi sekolah formal pada umumnya.

Memang terkesan terlalu idealis untuk sebuah tata kelola keluarga yang baik. Namun bukan hanya itu, rumah harus menjadi penjaga idealisme yang tegas untuk melahirkan anak-anak yang memiliki kepribadian Islam; berpikir islami dan berperilaku dengan standar hukum-hukum Allah SWT. Dengan itu ia mampu mengarungi hidup dengan benar dan membawa kemaslahatan. Pribadi yang memiliki idealisme tata nilai tertentu adalah pribadi tangguh.

Ketika Ayah berhasil mencetak anak-anaknya menjadi sosok yang idealis, yang selalu terikat dengan hukum-hukum Allah SWT, berarti orangtua telah berhasil mendidik anaknya sesuai dengan arahan Islam. Betapa bahagianya orangtua yang sukses mengantarkan anaknya menjadi sosok idealis, pejuang Islam yang shalih dan konsisten membela kebenaran. Bahkan kebahagiaan orangtua akan terus mengalir walaupun Allah telah memanggilnya.

Keberhasilan membentuk idealisme Islam pada diri anak haruslah menjadi cita-cita bagi setiap orangtua, terutama ayah. Untuk itu diperlukan upaya yang sungguh-sungguh pada setiap keluarga Muslim untuk senantiasa mewarnai kehidupan keluarganya dengan warna Islam yang jelas. Dengan begitu, karakter anak yang terbentuk adalah karakter Islam yang jelas, tidak abu-abu, apalagi warna-warni.

Sikap ayah yang seperti ini bukan berarti ayah mengajarkan anak untuk tidak memiliki sikap toleransi terhadap agama lain atau bahkan dianggap menanamkan kebencian dan kekerasan pada anak. Tuduhan seperti ini tentu tidak bisa dipertanggungjawabkan. Para orangtua Muslim tidak boleh terjebak dengan tuduhan dari kalangan yang antara lain dilontarkan kalangan liberal ini. Orangtua harus tetap istiqamah mengarahkan pendidikan dan pembinaan anak-anaknya agar memiliki idealisme Islam sehingga terbentuk generasi Islam yang berkualitas pada masa yang akan datang.

Wahai ayah, masih ada sederet pertanyaan panjang yang bisa kita ajukan terkait peran ibu sebagai sekolah dan ayah sebagai kepala sekolah. Apakah idealisme kita masih utuh? Apa yang sudah kita perbuat agar ibu sebagai guru utama anak-anak kita semakin piawai dalam ilmu pengasuhan? Apakah ibu dari anak-anak kita juga merasa sejahtera dalam mengelola kondisi harian di sekolah? Mumpung belum terlambat, mari ayah kembali menjalankan peran sebagai kepala sekolah untuk kebaikan dan kesejahteraan seluruh penghuni 'sekolah'.

AYAH ITU PENTING



Misbahul Huda saat ditemui reporter majalah Al Falah bercerita panjang lebar tentang pengalamannya mendidik putra-putrinya

Al Quran merekam jumlah dialog antara ayah dengan anaknya, jauh lebih banyak dibanding dialog ibu dengan anak: 14 banding 2. Realitas ini memberi isyarat bahwa ayah menjadi figur penting dalam mendidik anak dalam keluarga. Sayang sekali bila ayah tidak menyadari peran dan tanggung jawab ini.

Misbahul Huda, penulis buku *Bukan Sekadar Ayah Biasa* menunjuk contoh dialog ayah - anak dalam Al Quran, memberi pesan pentingnya peran ayah. Seperti kisah Adam ketika mendamaikan perselisihan anaknya Qabil dan Habil. Juga, dialog Ibrahim dengan anaknya, Ismail yang mengajarkan kepatuhan dan kepasrahan kepada Sang Khalik “Saya tidak tahu, entah tepatnya sejak kapan dimulai fenomena aturan bahwa Ayah hanya bertugas mencari uang, sedangkan Ibu mengurus pendidikan anak,” kata Misbahul Huda.

Ia melihat ada salah kaprah. Tugas mendidik anak tanggung jawabnya pada Ayah, sementara Ibu hanya menjadi pelaksana ide-ide sang Ayah atau semacam

controlling terhadap perilaku anak. Jika ada masalah pada anak, Ayah yang harus mampu membantu menyelesaikan masalah, bukan Ibu. “Demikian pula dengan masalah mengasuh anak dari kecil hingga dewasa, tidak boleh ada dualisme kepemimpinan dalam keluarga. Mutlak harus seorang Ayah yang menjadi pemimpin,” cetusnya.

Peran ayah bisa dimulai dari memperbaiki cara berkomunikasi dengan anak. Butuh dialog lebih antara ayah dan anak. Dari dialog ayah akan mengetahui perkembangan anaknya, membantu menyelesaikan masalah dan tentu membangun ikatan emosi yang lebih dalam antara ayah dan anak, sehingga nantinya anak tidak kehilangan figur seorang ayah. “Jika seorang anak kehilangan figur seorang ayah, akibatnya bisa fatal,” ujarnya.

Misbahul Huda bercerita pengalamannya ketika mengikuti seminar *parenting* di Semarang. Waktu ngobrol dengan walikota, istri walikota bercerita tentang dua sekolah yang sering tawuran. Akhirnya pemerintah kota turun tangan dengan mendatangi kedua sekolah tersebut. Ditemukanlah anak-anak yang menjadi penggerak tawuran.

“Setelah dialami lebih lanjut, kedua penggerak masa untuk tawuran itu ternyata dalam kehidu-

pan keluarganya tidak mendapatkan sosok ayah!” ujarnya.

Anak Nakal

Masih menurut Misbahul Huda, ketika anak nakal, biasanya disebut sebagai pertanda adanya kesalahan orang tua dalam mendidik anak. Sedihi-nya kalau ada pernyataan: “ketika anak berprestasi maka disebut anak ayah, ketika anak bermasalah disebut anak ibu”. Ayah nampak “main aman”. Padahal ayah mempunyai tanggung jawab paling utama dalam mendidik anak dibanding ibu, termasuk ketika anak mempunyai masalah atau kurang beprestasi, ayah harus mampu memberi solusi.

Disinggung mengenai salah satu sebab anak masuk kategori “anak nakal”, Misbahul menunjuk salah satu penyebabnya adalah adanya sikap tidak tega yang berlebihan terhadap anak, sehingga berdampak buruk pada anak hingga dewasa. Suatu contoh, orangtua yang sengaja membiarkan anaknya tidur meski waktu sholat Subuh sudah tiba. Alasannya, kasihan melihat anak sedang tidur. Atau membiarkan anak berpacaran, tidak menutup aurat. Ayah diam dan hanya fokus mencari uang.

Ketika menjadi seorang ayah, penting niatkan membesarkan anak, menyampaikan ilmu, serta sabar melakukan pendampingan dan berbagi pengalaman. Masalah anak-anak kelak menjadi pintar atau tidak, itu semua hak prerogativ Tuhan. Yang paling ditunggu dari seorang ayah adalah komitmennya dalam mendidik anak.

“Menurut Ali bin Abi Thalib Ra. ada tiga pengelompokkan dalam cara memperlakukan anak, *pertama* (usia 0-7 tahun), perlakukan anak sebagai raja, *kedua* (usia 8-14 tahun), perlakukan anak sebagai tawanan. *Ketiga* (usia 15-21 tahun), perlakukan anak sebagai sahabat. Nasihat Ali harus benar-benar diperhatikan dan diterapkan dalam mendidik anak,” tuturnya.

Menjadi Ayah

Butuh kesadaran bahwa seorang ayah berperan sangat penting dalam keluarga, bukan hanya mencari uang. Jika peran Ayah berfungsi dengan baik dan benar dalam keluarga, maka dampak terhadap anak juga baik. Kesalahan mendasar ayah adalah menyerahkan seluruh pendidikan anaknya kepada



Menurut Ali bin Abi Thalib Ra. ada tiga pengelompokkan dalam cara memperlakukan anak, *pertama* (usia 0-7 tahun), perlakukan anak sebagai raja, *kedua* (usia 8-14 tahun), perlakukan anak sebagai tawanan. *Ketiga* (usia 15-21 tahun), perlakukan anak sebagai sahabat.

sekolah atau lembaga pendidikan. Anak dipasrahkan kepada sekolah. Karena merasa sudah membayar, maka tanggung jawab menjadikan anak pintar adalah sekolah. Seharusnya sekolah menjadi semacam *partner* orangtua dalam mendidik anak. Bukan menyerahkan semuanya kepada sekolah.

Ia memberi contoh kisah seorang walikelas yang sangat senang ketika ada orangtua datang kepadanya membicarakan perkembangan anaknya dan apa yang harus dibenahi agar anaknya berprestasi. Sayang bila orangtua bersikap *pasrah bongko'an* pada sekolah dan guru-gurunya. Tidak ada komunikasi orangtua dan walikelas. Jarang ada ayah hadir pada momen-momen seharusnya hadir, semisal mengambil rapot.

“Seiap kali mengambil rapot anak, saya selalu menjadi yang paling ganteng. Karena hanya saya yang laki-laki, lainnya ibu-ibu,” kelakar Misbahul Huda.

Poin tambahan bagaimana menjadi seorang ayah yang ideal adalah menjadi ayah yang menyenangkan. Ayah harus berupaya menjadi seseorang yang menyenangkan bagi anak dan istri. Setiap kehadirannya selalu dinanti dan dirindukan. Jika ayah gagal menjadi seseorang yang menyenangkan, maka anak akan menjauh, dan tentu itu berdampak tidak baik.

Untuk para calon ayah, Misbahul Huda berpesan agar menyiapkan diri bagaimana menjadi ayah yang ideal. Datanglah ke seminar *parenting*, membaca buku tentang peran ayah, dan lain-lain. Jadi ketika menjadi ayah, sudah siap apa yang harus dilakukan. Untuk yang sudah menjadi ayah, jangan lupa terus mencari ilmu bagaimana mendidik anak dengan benar. ***

Naskah dan foto: **Rizal P**



Isa Ansori saat ditemui reporter majalah Al Falah di kantor Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Jawa Timur

SELAMATKAN ANAK

Isa Ansori, sekretaris Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Jawa Timur mengingatkan bahwa anak adalah titipan Allah kepada orangtuanya. Perlu perlakuan yang benar agar kelak menjadi anak yang bisa dibanggakan orangtuanya.

Anak yang cerdas dan mempunyai spiritual yang baik. "Anak-anak yang tidak mendapatkan haknya secara utuh, perilaku menyimpang anak tidak bisa dihindari," katanya.

Faktor terbesarnya keluarga. Keluarga menjadi faktor utama yang membuat anak mengalami perilaku menyimpang. Pada tahun 2016 hingga September, anak korban perceraian orangtua menduduki kasus terbanyak. Di usia dini, mereka sudah menghadapi kenyataan orangtuanya berpisah dan si anak menjadi rebutan. Tentu ini berdampak tidak baik kepada psikologis anak. Si anak yang seharusnya mendapat kasih sayang, mendapatkan kenyataan orangtua yang bertengkar.

“Laku kekerasan pada anak setiap tahun mengalami peningkatan. Tahun 2014 terdapat 563 kasus, sedangkan tahun berikutnya 723 kasus. Ini sangat meresahkan! Pasti ada kesalahan pada orangtua yang tidak siap menjadi seorang ayah dan ibu ideal bagi anaknya!” ujar Isa Ansori.

Kesiapan calon ayah dan ibu juga patut dipertanyakan. Menikah bukan perkara hanya melibatkan dua orang saja. Lebih dari itu, ke depannya mereka akan mempunyai anak, dan tentu untuk mendidik anak perlu ilmu yang cukup baik.

Kerjasama

Untuk menghadapi permasalahan penyimpangan perilaku anak diperlukan kerjasama beberapa pihak. Isa menyatakan keharusan adanya kerjasama antara keluarga, lingkungan, dan sekolah. Ketiganya harus saling mendukung dan kerjasama yang baik. Jika salah satu saja menghasilkan sesuatu yang kurang baik, maka akan mempunyai dampak kurang baik pada anak.

Dalam keluarga harus tercipta suasana kondusif. Di sini peran orangtua dituntut lebih. Para orangtua harus saling menundukkan ego, agar tidak terjadi suatu perceraian. Selain itu, orangtua juga dituntut mendidik anak seideal mungkin. “Alangkah bagusya ketika belum mempunyai anak, berusaha semaksimal mungkin belajar ilmu yang berkaitan tentang *parenting*,” sarannya.

Lingkungan pun demikian pentingnya. Orangtua harus memantau lingkungan di mana anak tumbuh. Jika dirasa lingkungan kurang baik, orangtua harus menasihati anak dan memberi pengarahan agar anak tidak terjerumus dalam lingkungan yang kurang baik, dan berpotensi menyebabkan perilaku yang menyimpang.

Sekolah juga tidak kalah penting, karena di tempat ini anak banyak menghabiskan waktunya. Para guru dan pihak sekolah yang lainnya juga harus memantau perkembangan anak didiknya. Di sisi lain orangtua harus menjalin komunikasi yang baik dengan pihak guru, terutama para guru. Sehingga perkembangan anak benar-benar terpantau.

Ketiga faktor tersebut harus diperhatikan secara khusus, demi masa depan anak-anak. Jika salah satunya mengalami masalah, segera dicarikan solusi yang terbaik dan tidak boleh dibiarkan. Ditekankan lagi oleh Isa Ansori, bakal calon orangtua jangan menjadi orangtua yang terpaksa. Maksud terpaksa adalah mereka menjadi orangtua karena mempunyai anak hasil pernikahan, dan banyak yang tidak siap ketika menjadi orangtua. Harus ada persiapan ketika akan menjadi orang tua, yaitu mendatangi majelis ilmu tentang *parenting*

“Lazimnya orang mendokan pengantin baru hidup *sakinah, mawadah, warahma*. Doa ini tentu sangat baik, cuman terkadang pasangan yang menikah fokus pada keluarganya agar SAMAWA. Padahal menjadi keluarga SAMAWA tidak hanya untuk keluarga itu sendiri. Harus ada efek kepada lingkungan sekitar juga, karena faktor lingkungan juga dapat berpengaruh kepada keluarga,” sambung Isa Ansori. ***

Reporter dan Foto: Rizal P



Laku kekerasan pada anak setiap tahun mengalami peningkatan. Tahun 2014 terdapat 563 kasus, sedangkan tahun berikutnya 723 kasus. Ini sangat meresahkan! Pasti ada kesalahan pada orangtua yang tidak siap menjadi seorang ayah dan ibu ideal bagi anaknya!

3 FAKTOR PERKEMBANGAN ANAK

KELUARGA

Dalam keluarga harus tercipta suasana kondusif. Di sini peran orangtua dituntut lebih. Para orangtua harus saling menundukkan ego, agar tidak terjadi suatu perceraian. Selain itu, orangtua juga dituntut mendidik anak seideal mungkin. "Alangkah bagusnya ketika belum mempunyai anak, berusaha semaksimal mungkin belajar ilmu yang berkaitan tentang *parenting*".

SEKOLAH

Sekolah juga tidak kalah penting, karena di tempat ini anak banyak menghabiskan waktunya. Para guru dan pihak sekolah yang lainnya juga harus memantau perkembangan anak didiknya. Di sisi lain orangtua harus menjalin komunikasi yang baik dengan pihak guru, terutama para guru. Sehingga perkembangan anak benar-benar terpantau.

LINGKUNGAN

Lingkungan pun demikian pentingnya. Orangtua harus memantau lingkungan di mana anak tumbuh. Jika dirasa lingkungan kurang baik, orangtua harus menasihati anak dan memberi pengarahan agar anak tidak terjerumus dalam lingkungan yang kurang baik, dan berpotensi menyebabkan perilaku yang menyimpang.

DATA PENGADUAN YANG DITERIMA LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK (LPA) JAWA TIMUR TAHUN 2016



8 Kasus

Seksual

15 Kasus

Penelantaran

5 Kasus

Anak Bermasalah Hukum

8 Kasus

Fisik

35 Kasus

Hak Asuh Anak

0 Kasus

Eksploitasi Ekonomi

5 Kasus

Masalah Pendidikan

1 Kasus

Narkotika, Psikotropika dan Zat Aditif

EKO, AYAH YANG DIRINDUKAN PULANGNYA

Di dalam rumah tipe 36, rumah dinas dosen yang berlokasi di perumahan ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) Surabaya, tinggal sebuah keluarga harmonis yang dibangun dengan fondasi keakraban.

Rumah berpenghuni 10 orang: ayah, ibu, dan 8 anak itu dikepalai Eko Santoso, pria yang berprofesi sebagai dosen kimia di ITS. Eko Santoso merupakan sosok ayah inspiratif. Sebagai seorang ayah, ia memiliki prinsip bahwa kebersamaan dengan anak-anak patut diutamakan. Baginya tidak tepat jika tugas ayah hanya mencari nafkah. Pria yang menjadi dosen di ITS

sejak 1989 itu juga berpendapat bahwa ayah pun memiliki tugas untuk memperhatikan dan mengontrol anak-anaknya.

“Urusan mendidik anak-anak di rumah bukan untuk diserahkan sepenuhnya pada ibu. Ayah juga perlu mendampingi anak-anak,” kata Eko Santoso seraya menyatakan bahwa seorang ayah perlu memiliki atau melatih kesabarannya.



Eko Santoso berfoto bersama istri tercinta dan delapan buah hatinya

Pria yang menikahi Nany Mu'tamiroh tahun 1992 ini, membangun suasana dan kondisi penuh keakraban dalam keluarga. Itu dibangunnya sejak anak-anaknya masih kecil. Prinsip bersama-sama dilakukan baik di rumah maupun di luar rumah.

"Di hari libur, semisal Minggu, sejak kecil mereka sering saya ajak jalan-jalan. Biasanya jalan-jalan di sekitar kampus ITS, jalan kaki santai sambil mengobrol dan menikmati pemandangan. Sampai sekarang anak saya yang SMA masih saya ajak jalan-jalan di sekitar kampus tiap Minggu," tuturnya.

Alamiah

Tidak ada pola khusus bagi Eko dalam mendidik anak. Ia berujar bahwa hal-hal yang ia lakukan kepada anak-anaknya bersifat alamiah atau mengalir begitu saja. Sehari-hari ia juga kerap *guyonan* dengan anak-anaknya. Tidak ada formalitas dalam hubungan mereka. Kecuali hal-hal yang memang perlu dibicarakan secara serius, seperti memberi nasihat jika anak pulang larut malam.

Dengan selalu tampil menjadi ayah yang menyenangkan dan selalu dinanti kedatangannya di rumah oleh anak-anaknya, tidak ada satupun anak-anaknya yang memiliki sifat pembangkang. Paling hanya berdebat soal argumen, dan itu segera mencair dalam waktu yang tak lama.

Apa kesulitan dalam mengasuh 8 anak? "Tidak ada kesulitan," ujarnya.

Ia bersama istri terbiasa menangani anak-anak, mulai dari antar-jemput ke sekolah, mengurus keperluannya, mengikutkan anak belajar mengaji tiap sore, mengajak anak makan bersama di rumah, hingga menemani anak-anak belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Semua bagi pria berusia 52 tahun ini merupakan hal yang menyenangkan.

Penerapan kebersamaan dalam keluarga juga diwujudkan dengan membuat grup keluarga di aplikasi chatting di smartphone Whatsapp. Bikin grup keluarga di Whatsapp supaya bisa berkomunikasi.

"Jika ada keperluan, misalnya siapa yang bisa menjemput adiknya, atau neneknya di rumah butuh teman siapa yang bisa menemani. Komunikasi semacam ini penting supaya ada permasalahan di

dalam keluarga bisa cepat teratasi," ujarnya.

Jangan Tertekan

Meskipun seorang dosen di kampus ternama, pria berkacamata ini tidak terlalu menekan anak-anaknya untuk menjadi murid berprestasi. Ia tidak ingin anak-anaknya tertekan karena harus mendapat rangking di kelas. Terpenting rajin belajar dan mengerjakan tugas-tugas guru di sekolah. Eko juga membebaskan anak-anaknya untuk memilih kegiatan yang disukai. Ada yang mengikuti pramuka, bela diri, bulu tangkis, hingga Palang Merah Remaja (PMR).

Pria kelahiran Surabaya ini hanya ingin membekali anak-anaknya dengan kasih sayang dan pendidikan yang tidak menekan agar mereka kelak mandiri.

Di mata Eko, peran ayah begitu besar dalam keluarga. Ayah punya tanggung jawab penting sebagai pemimpin dalam keluarga. Dalam mengambil keputusan seorang ayah kadang perlu menjadi sosok otoriter. Langsung turun tangan menentukan siapa yang harus melaksanakan tugas.

Ayah dari Maritsa, Huwayna, Dliyauddin, Naziehah, Ahmad Zaluyyun, Muhammad Watsieq, Sabuqul Khoir, dan Alhanul Haqqi ini mengingatkan bahwa selain mencari nafkah, sosok ayah juga perlu mendampingi anak-anaknya.

"Memang di era ketika semua diukur dari materi, uang penting. Tapi anak punya masa yang tidak bisa diulang. Misal, masa 1-2 tahun saat lucu-lucunya, saya ajak jalan-jalan. Padahal seharusnya bisa mencari uang. Tapi kalau lebih mementingkan uang, masa itu tidak bisa terulang. Waktu bersama anak begitu berharga," kata lulusan ITS tahun 1988 itu.

Arti anak baginya tak ternilai. Suami istri ini sejak menikah punya misi memiliki anak yang dapat melanjutkan perjuangan agama. Ia terinspirasi gagasan bahwa Rasulullah SAW suka jika umatnya banyak. Untuk itu ia selalu membekali anak-anaknya dengan ilmu agama sejak dini, juga mengajarkan anak menghadapi realita bahwa di masyarakat tidak hanya muslim.

Eko berharap anak-anaknya menjadi muslimin dan muslimat yang teguh menegakkan ajaran agama di tengah-tengah masyarakat yang beragam. ***

Ash Shoff Studio

lembut dan terpercaya bermuara kepada muslim

Bantu Allah Bantu Allah Mendapatkan Hasil Terbaik

Rancang Bangun Renovasi
Rumah Tinggal Anda



e-mail : ash.shoff.studio@gmail.com

CP : 081553522021

22

TAHUN BERSAMA DONATUR YDSF
TERIMA KASIH ATAS DUKUNGANNYA

AGS Dealer Resmi Fotocopy **FUJI XEROX** Surabaya - Jawa Timur

XEROX Selalu Mengutamakan
Kualitas & Pelayanan

Rp 6.000.000

B / W



DC S-2220

Colour



DC SC-2020

XL : 081 8037 44447

Simpati : 0822 4464 9578

Indosat : 081 5154 77745

Abdigraphia

Jl. Raya Arjuna 136, Surabaya
Telp : 031-5458278 - Fac : 5347659
Email : abdigraphia@gmail.com

**INGIN MEMPERBAIKI KENDARAAN
SEKALIGUS BERAMAL?**



HANYA DI BENGKEL

MOBIL ALIM JAYA MOTOR

Melayani perbaikan : Tone Up, Overhaul, Ganti Oli
Understeel, dan Kelistrikan

Siap Melayani Antar - Jemput (dengan perjanjian)

Segera hubungi kami

085 102 463 423 | 087 853 312 356

Jl. Semampir Tengah No. 22, SURABAYA

YDSF Yayasan Donatur di Surabaya
yadasofa Yayasan Donatur di Surabaya

Hadirkan Air Minum
di Rumah Anda

Santri

Daftar Harga

Galon : Rp. 14.000
Gelas 120 ml : Rp. 19.000
Gelas 240 ml : Rp. 20.000
Botol 600 ml : Rp. 30.000
Botol 1500 ml : Rp. 28.500



Koperni YADASOFA
Jl. Kertajaya VII No. 35B Surabaya
031 5011812

0856 5512 1357

Dengan menggunakan Air Minum Santri anda sudah beramal dan akan disalurkan melalui YDSF
Menjadi pelang agen di seluruh wilayah Surabaya dan sekitarnya, dengan syarat dan ketentuan berlaku

SEKILAS MENGENAL GANGGUAN SETAN

foto: Indra LS

Maraknya tayangan bergenre horor acap kali melahirkan pemahaman yang rancu. Ini berpotensi menyesatkan. Padahal mengenal konsep setan dan perkara yang ghaib adalah konsekuensi keimanan. Salah satu ciri orang bertakwa adalah mengimani hal-hal yang ghaib (QS Al Baqarah 3).

Di sisi lain, pemahaman yang proporsional mengenai setan akan membantu seseorang mengantisipasi agar tidak terjerumus pada langkah-langkah setan yang keji. Ada perkataan penyair Arab, Abu Faras al-Hamdani:

عَرَفْتُ الشَّرَّ لَا لِلشَّرِّ لَكِنْ لِتَوَقُّيِهِ
وَمَنْ لَا يَعْرِفُ الْخَيْرَ مِنَ الشَّرِّ يَقَعُ فِيهِ

Aku mengenal kejahatan bukan untuk melakukannya, tapi untuk mengantisipasinya

Oleh karena itu, barangsiapa yang tidak mengenal kebaikan (tanpa mengenal) bagian dari keburukan, maka dia rentan terjerumus ke dalamnya. (Asy-Syaukani, *al-Fathu al-Rabbani*, XII/6311).

Setan Bisa dari Kalangan Jin dan Manusia

Dalam Al Quran, penyebutan kata setan selalu negatif. Bila dilihat derivasi bahasanya berasal dari kata *syathana* yang artinya jauh (dari rahmat Allah). Tak mengherankan jika di antara tugas mereka adalah menjauhkan manusia dari petunjuk Allah.

Hanya saja, penggunaan kata setan dalam al-

Qur`an, tidak hanya pada sosok Iblis atau jin jahat. Tapi menurut surat An-Nas ayat 6, setan juga bisa muncul dari kalangan manusia. Pada prinsipnya, siapa saja yang melakukan hal negatif sesuai dengan visi-misi Iblis dalam menyesatkan manusia, maka bisa dikategorikan sebagai setan.

Jin dan manusia sama-sama termasuk *mukallaf* (dibebani syariat). Di antara mereka ada yang muslim (yang taat) dan ada pula yang menyimpang (QS. Al Jin 14). Berikut ini sekilas tentang profil setan dan jin yang perlu kita tahu.

Jenis Jin vs Setan

Allah swt berfirman, “Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, ‘Sujudlah kamu kepada Adam,’ maka sujudlah mereka kecuali Iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia dan keturunannya sebagai pemimpin selain dari-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah Iblis itu sebagai pengganti (dari Allah) bagi orang-orang yang zalim” (QS. Al Kahfi 50).

Beberapa ibrah:

- Iblis termasuk dari kalangan jin.
- Setan (dari jenis jin) adalah keturunan Iblis.
- Iblis dan keturunannya (setan) adalah musuh seorang mukmin.

Perbedaan Gangguan Jin vs Setan

- Kelakuan setan sangat jelas disebutkan dalam Al Quran dan hadits: menyuruh perbuatan munkar/dosa, menghalang-halangi orang berbuat baik, menghiasi perbuatan buruk menjadi baik, menimbulkan permusuhan & kebencian, dsb.
- Adapun jin, mereka mengganggu manusia jika ada sesuatu atau merasa terganggu; atau ia disuruh mengganggu/menyakiti, merasa terzalimi, suka sama manusia (lawan jenis), dsb.

Beberapa usaha setan untuk mengganggu manusia berdasar sabda Nabi saw:

1. Masuk mulut yang terbuka saat menguap.

Nabi saw. bersabda, “Jika salah seorang kamu

menguap, maka hendaknya dia menahan mulutnya dengan tangannya, karena setan bisa masuk” (HR. Muslim, dari Abu Said Al Khudri).

2. Mengganggu shaf shalat jika tidak rapat.

Rasul saw. bersabda, “Luruskanlah shaf-shaf kalian, sejajarkan antara bahu-bahu, lenturlah jika ada tangan saudaramu yang menarikmu, dan tutupilah celah-celah, karena setan bisa masuk di antara kalian” (HR. Ahmad dan Ath Thabarani, dari Abu Umamah).

3. Memasuki rumah yang tidak tertutup pintunya.

Rasulullah saw bersabda, “Tutuplah pintu dan sebut nama Allah, karena setan tidak bisa membuka pintu yang tertutup” (Muttafaq alaih, dari Jabir bin Abdilllah).

4. Tidur di dalam rongga hidung, tapi tidak masuk ke dalam tubuh.

Nabi saw. berpesan, “Jika salah seorang kamu bangun dari tidurnya, maka hendaknya dia beristintsar tiga kali, karena setan bermalam pada bagian atas rongga hidungnya” (Muttafaq alaih, dari Abu Hurairah, dari matan Imam Muslim).

Istintsar yaitu mengeluarkan apa yg ada dalam hidung dengan cara mengeluarkan nafas. Istintsar jika dikaitkan dengan wudhu, maka ia adalah mengeluarkan air dari hidung ketika sebelumnya orang yang berwudhu tersebut melakukan istinsyaq (memasukkan air ke dalam rongga hidung).

Istintsar pada penjelasan nomor 4 di atas bisa berarti sebagaimana makna pertama, yakni hanya mengeluarkan apa yang ada dalam hidung dengan cara mengeluarkan nafas. Demikian menurut Syekh Musthafa Al Bugha dalam Syarh Shahih Bukhari. Dan istintsar yang dimaksud juga bisa berarti berwudhu, sebagaimana yang terdapat dalam matan Imam Bukhari dan riwayat-riwayat yang lain.

Adapun jin, ia tidak selalu demikian. Karena, ada jin yang tinggal di dalam rumah bersama manusia. Ada juga jin yang ikut shalat bersama manusia di masjid. Wallahu a'lam bish shawab. (Diolah dari kajian Ustadz Abduh Z. Akaha, Lc).

Stefanus Eka
Prasetya

ADZAN GETARKAN HATIKU

Waktu mulai bergerak menuju senja, dan langit pun mulai menunjukkan redupnya. Samar-samar dari kejauhan kudengar lantunan adzan Magrib. Aneh, suara adzan itu begitu menggetarkan hati. *Allahuakbar, Allahuakbar*. Seruan itu begitu menyentuh sanubariku. Seperti ada kekuatan yang mendesakku untuk bangkit dari dudukku, bergerak menuju sumber suara. Semakin aku menahan diri, kakiku semakin bergetar memaksaku segera beranjak ke masjid tempat adzan dikumandangkan.

Ketika langkahku telah sampai di depan masjid, aku masuk ke dalam masjid dengan penuh debar. Aku toh sadar diri bahwa aku bukan seorang muslim. Apakah aku pantas masuk ke dalam tempat ibadah ini? Temanku yang mengetahui aku masuk masjid, terkejut. “Kamu agama apa kok tiba-tiba ke masjid?” tukasnya.

Kejadian itu kualami saat hari pertama bekerja di perantauan. Ya, aku memutuskan merantau ke Bandung setelah lulus dari SMK di Surabaya. Di kota kembang ini aku mendapat pekerjaan sebagai penjaga distro. Keinginanku merantau telah ada sejak aku masih duduk di bangku SMP. Itu karena



Stefanus Eka Prasetya saat menceritakan perjalanan mendapatkan hidayah



aku merasakan ketidakharmonisan di dalam rumah. Orang tuaku bercerai diikuti konflik keluarga lainnya. Aku memutuskan pergi jauh dari rumah untuk mengasah kemandirian, mencari penghidupan.

Setelah mengalami kejadian masuk masjid itu, aku meminta temanku satu tempat kos mengajarku cara berwudhu dan shalat. Dia bernama Adi, putra Purwakarta yang pertama kali kutemui saat ikut audisi Dangdut Academy di televisi. Aku melewati proses belajar itu selama kurang lebih satu bulan. Setelah itu aku mulai yakin dan berniat masuk Islam.

Aku menimbang-nimbang dalam hati, kota mana yang akan aku pilih untuk berikrar, Bandung atau Surabaya? akhirnya Surabaya menjadi pilihanku, sekalian pulang kampung halaman untuk menjenguk nenek dan mama. Sebelum berikrar aku sudah terlebih dahulu izin pada mama. Alhamdulillah semua dilancarkan Allah prosesnya. Tak ada tentangan dari mama, justru mama membebaskan aku memilih agama Islam untuk kuanut, meskipun tidak ada anggota keluargaku yang muslim. Mama memberikan wejangan bahwa terserah apa yang akan kupilih karena aku sudah besar, sudah berumur 22 tahun dan bebas memilih jalan hidup.

Masjid Al Hidayah Surabaya, tempatku berikrar mengucapkan kalimat sakral, yakni kalimat syahadat. Aku ke sana berangkat seorang diri, dan lang-

sung disambut dengan hangat oleh takmir masjid. Aku dibimbing untuk masuk Islam oleh seorang ustadz. Aku benar-benar merasakan kelegaan yang luar biasa saat. Beban hidup yang selama ini menghimpitku hilang. Tak ada lagi rasa takut untuk mengungkapkan bahwa aku ini sungguh-sungguh pemeluk Islam.

Aku yang dahulu belum mengenal Tuhan, kini sudah memperoleh hidayah dari-Nya. Aku mulai memperdalam pengetahuanku tentang Islam. Memperbaiki shalat, belajar mengaji, dan mempelajari surat-surat Quran. Alhamdulillah semua begitu menyenangkan di hati.

Tahun ini pun pertama kalinya aku ikut berpuasa. Meskipun ketika puasa aku belum resmi jadi mualaf. Tapi aku sangat senang sekali, karena menjelang malam takbiran Idul Fitri, aku sudah resmi jadi mualaf. Benar-benar tahun yang istimewa buatku. Aku merasakan banyak keberkahan saat menjalankan puasa pertamaku ini. Keluargaku yang notabene non muslim pun bahkan ikut tertarik menyiapkan makanan berbuka untukku.

Islam menurutku sangat indah, tak bisa kuungkapkan dengan kata-kata. Senang rasanya bisa shalat. aku menemukan ketenangan saat shalat sendiri di kamar. Bahkan sampai bisa menangis saat meminta pada Allah, terutama agar Mamaku juga diberi hidayah untuk menerima Islam. ***

Foto: Anggun, Naskah: Ayu Kartika



Aku yang dahulu belum mengenal Tuhan, kini sudah memperoleh hidayah dari-Nya. Aku mulai memperdalam pengetahuanku tentang Islam. Memperbaiki shalat, belajar mengaji, dan mempelajari surat-surat Quran.

**Mualif, Dai YDSF
di Tempursari**

MENGHIDUPKAN MASJID DAN MUSHOLA

Muallif dan suasana kampung tempat dia berdakwah

Tekad untuk berdakwah menyebarkan agama Islam sudah tertanam sejak muda. Maka begitu lulus sekolah, Mualif pergi ke Jakarta untuk mendaftarkan diri ke Dewan Dakwah. Setelah melalui beberapa tahap seleksi, ia diutus Dewan Dakwah ke sebuah desa di Kecamatan Tempursari, Kabupaten Lumajang.

Pria kelahiran 1957 ini ingat, sebenarnya Dewan Dakwah awalnya akan menugasinya di Timor Timur. Tetapi ada perubahan menjelang penguasaan. Mualif batal “bertempur” di Timor Timur, tapi bertugas di Kecamatan Tempursari, Lumajang, Jawa Timur.

Misinya diawali tahun 1982.

Tempursari menaungi beberapa desa, seperti desa Bulurejo, Tegalrejo, Tempurejo, dan Pundungsari. Mualif masih teringat betul, kondisi desa-desa di wilayah Kecamatan Tempursari masih tertinggal. Belum ada lampu, jalanan tidak ada yang beraspal, dan yang paling memilukan desa itu “miskin” suara Adzan. Padahal sudah ada beberapa mushola dan masjid, tetapi adzan jarang terdengar pada waktu sholat tiba.

Bukan itu saja. Masjid dan mushola tidak punya kegiatan untuk meramaikan masjid. Pemandangan ini berbeda mencolok dibanding dengan gereja yang selalu ramai dan meriah.

Melihat fonemana itu, ia pun melakukan *survey* dengan berkeliling desa dan bersilaturahmi ke beberapa tokoh masyarakat untuk mengetahui sebab-sepinya rumah ibadah umat Islam.

Hasilnya, pertama karena tidak adanya lampu sehingga jika langit sudah gelap, warga enggan ke masjid. Kedua, kesadaran akan keutamaan shalat berjamaah masih rendah. Ini berbanding lurus dengan masih rendahnya keilmuan warga terhadap agama Islam. Ketiga, kegiatan anak-anak seperti belajar ngaji, ditempatkan di rumah ustadz, bukan di masjid.

Bertolak dari hasil penelitiannya itulah Mualif memulai perjuangannya sebagai dai.

Strategi Dakwah

Langkah pertama Mualif melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat desa. Ia menyampaikannya pentingnya memakmurkan tempat ibadah umat Islam yang bernama Masjid. Alhamdulillah pendekatannya direspon dengan baik. Selanjutnya pria yang kini dikaruniai empat anak itu mendekati perangkat desa, tepatnya Pak Lurah.

Ketika pendekatan sudah memberikan hasil, ia pun mengajak warga berkumpul di salah satu rumah warga. Mualif bersyukur beberapa tokoh masyarakat dan Pak Lurah ikut hadir.

Mualif pun berbicara tentang pentingnya pemeluk Islam ikut memakmurkan masjid. Perlu kerjasama semua pihak agar masjid makmur dengan berbagai kegiatan dan ramai dengan warga yang sholat berjamaah.

Gayung pun bersambut. Harapan Mualif

kepada masyarakat didukung pula oleh tokoh masyarakat dan Pak Lurah. Mereka ikut mengajak masyarakat. Alhasil masyarakat desa pun memberikan respon baik terhadap seruan Mualif. Strateginya lebih hulu mendekati tokoh masyarakat dan perangkat desa, membuahkan hasil.

“Setelah itu saya mengarahkan warga untuk memakmurkan satu masjid dulu dengan memberikan lampu penerangan dan memperdengarkan kumandang adzan setiap waktu sholat. Kegiatan mengaji anak-anak yang biasanya dilakukan di rumah ustadz, dipindahkan ke masjid,” kenang bapak yang kini rambutnya sudah mulai banyak ditumbuhi uban.

YDSF Bersamaku

Selama aktif berdakwah, Mualif sering ke Surabaya untuk berkumpul dengan dai yang berdakwah di daerah-daerah di Jawa Timur. Biasanya di masjid Alfalah Surabaya. Minimal sebulan satu kali. Untuk berbagi pengalaman dan bertukar ide dakwah.

Yayasan Dana Sosial Alfalah (YDSF) yang didirikan tahun 1987, mendengar perjuangan Mualif, langsung mengangkatnya sebagai juru dakwah YDSF.

“Dijadikan dai YDSF tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi saya. Bantuan YDSF saya rasakan sangat berarti,” tuturnya.

Dukungan awal yang diberikan YDSF saat itu uang tunai Rp 2,2 juta untuk pembuatan tempat wudhu dan kamar mandi di salah satu masjid. Itu membuat Mualif kian bersemangat berdakwah.

Dukungan YDSF kepada Mualif tidak berhenti di situ. YDSF juga memberikan bantuan kepada warga sekitar melalui Mualif. Bantuan selanjutnya adalah adanya beasiswa untuk yatim, pena bangsa hingga hewan untuk qurban. Bagi YDSF, ini perwujudan sikap amanah dalam menyalurkan dana yang berasal dari umat.

“Saya berterima kasih kepada YDSF yang telah membantu banyak dari awal YDSF berdiri. Saya berharap YDSF selalu memperhatikan dai yang sedang berjuang,” ujar Mualif. ***

Naskah dan Foto: **Rizal P.**

MAU NGAKU ATAU ANGKUH?

Dahulu, ketika Adam belum tercipta, malaikat dan iblis hidup berdampingan. Keduanya berlomba dalam ketaatan, bersatu padu dalam kekhusyukan. Tak ada kejahatan dan pembangkangan. Yang ada hanya kepatuhan. Perbedaan jenis dan ras tidak membuat nuansa ibadah terasa beda. Hingga hampir-hampir tidak bisa dibedakan mana yang malaikat dan mana yang iblis. Mana yang dari api dan mana yang dari cahaya.



Muhammad Anfaul Ulum, Lc

Pembina asrama dan tahfidh STIDKI
Ar Rahmah Surabaya.

Iblis yang kita kenal sebagai terlaknat dan terkutuk, dulunya memang ahli ibadah. Ahli sujud dan dzikir. Rival ibadahnya para malaikat. Bahkan ia menjabat sebagai penjaga taman-taman surga kala itu. Ia lebih dikenal dengan sebutan Azazel, saking rajinnya dia ibadah, hingga tak ada sejengkal tanah surga pun yang belum pernah ia sujudi.

Hingga datanglah ujian pembeda. Allah Jalla wa 'Alaa menciptakan makhluk baru bernama manusia, yang kemudian dikenal dengan Adam. Terbuat dari tanah, unsur yang berbeda dari kedua makhluk sebelumnya. Teranugerahi komponen yang berbeda pula, akal dan nafsu, juga ilmu dan pengetahuan. Yang dengan semua ini, makhluk ini diproyeksikan menjadi khalifah di muka bumi. Maka diperintahkanlah malaikat dan ib-



foto: Anggun P

lis untuk melakukan sujud penghormatan kepada Adam.

Mendengar perintah ini, malaikat serta-merta sujud seketika. Taat sepenuhnya dengan perintah-Nya. Memang sebelum Adam tercipta malaikat pernah bertanya, “Mengapa Engkau akan menciptakan makhluk perusak? Bukankah kami selalu bertasbih kepada-Mu?”. Tetapi pertanyaan ini hanya sekadar ingin tahu, bukan ketidaksetujuan apalagi pembangkangan. Terbukti setelah Adam tercipta, mereka tidak menolak untuk melakukan sujud penghormatan kepada makhluk baru ini. Juga mengakui kelemahan dan ketidakmampuan mereka menjawab soal ujian ketika Allah menguji antara Adam dan malaikat dalam hal keilmuan. Mereka berucap, “Maha suci Engkau. Kami tidak mengetahui apapun kecuali apa yang Engkau beri tahu. Sungguh Engkau maha mengetahui lagi bijaksana”(QS 2:32). Pengakuan yang indah. Tanpa angkuh dan malu.

Lain malaikat, lain pula iblis. Respons yang ia berikan berbeda. Ia langsung menolak untuk bersujud hormat kepada Adam. Meskipun Adam memiliki ilmu, sesuatu yang tidak dimilikinya, tidak membuatnya luluh untuk berhormat. Bahkan keangkuhannya membuatnya mengungkit asal muasal yang dari api dan juga prestasi-prestasi ibadahnya.

“Saya lebih baik darinya. Engkau ciptakan aku dari api menyala, sedangkan dia hanya seonggok tanah”, ujar iblis dengan congkaknya. Sebab angkuh dan congkaknya inilah ia terlaknat dan diusir dari surga. Malang iblis, ternyata ibadah yang selama ini ia kerjakan tidak membuatnya merunduk dan tawadhu. Malah semakin angkuh dan acuh. Merasa lebih baik dari yang lain. Ia lupa bahwa kemampuan melaksanakan ibadah juga taufik dari Allah. Ibadah yang ia kerjakan hanya didasari nafsu tanpa ilmu.

Mengaku Atau Angkuh?

Kita, sebagai anak cucu Adam, memiliki dua kecenderungan berbeda. Baik dan buruk. Akal dan nafsu. Sehingga tidak akan bisa menjadi selurus malaikat atau searogan iblis. Kita selalu dihadapkan pilihan kehidupan. Dengan ilmu diharapkan menuntun kita kepada pilihan yang tepat.

**Semuanya adalah anugerah.
Kalaupun tanpa *taufiq* dan *tadbir* Nya
tak mungkin kita tergerak untuk
ibadah. Pangkat, jabatan dan strata
apapun itu hanya ilusi. Bukan tingkat
kita sebenarnya di mata Ilahi.**

Dalam realita kehidupan, seringkali kita dihadapkan pada keadaan untuk memilih mengaku tidak tahu atau angkuh tak mau tahu. Seperti ketika ada informasi baru datang dari orang yang usianya lebih muda. Atau ketika ada ilmu dari orang yang strata ekonominya lebih rendah. Juga ketika ada teguran dari orang yang tingkat pendidikannya di bawah kita. Apakah kita mau angkuh tak mau tahu dan menerima kebenaran? Dengan dalih senioritas, tingkat kekayaan, tingkat pendidikan atau apapun itu.

Bahkan intensitas dan kuantitas ibadah pun tak layak kita sombongkan untuk menerima ilmu. Karena sebenarnya tak ada yang benar-benar kita miliki. Semuanya adalah anugerah. Kalaupun tanpa *taufiq* dan *tadbir* Nya tak mungkin kita tergerak untuk ibadah. Pangkat, jabatan dan strata apapun itu hanya ilusi. Bukan tingkat kita sebenarnya di mata Ilahi.

Bila sikap angkuh yang kita pilih, lantas apa bedanya kita dengan iblis yang menolak hormat kepada Adam dengan dalih ras? Atau Abu jahal yang menolak iman hanya karena gengsi kabilah? Bukankah masih ada pilihan lain yang lebih indah dan menyejukkan? Masih ada opsi untuk mengaku tidak tahu. Mengaku tidak mampu. Sadar kemampuan dan tidak menonjolkan ego diri untuk menerima ilmu baru. Menerima cahaya baru.

Ini yang disebut *tawadhu*. Merendah untuk mengangkasa. Bukankah anutan kita, Rasul Muhammad *alaihissolatu wassalam* adalah sosok yang paling tawadhu, tidak ada keangkuhan sedikit pun. Beliau juga melalui haditsnya memotivasi kita untuk selalu bersikap tawadhu. “*Tidaklah seorang bertawadhu karena Allah kecuali ia mengangkatnya*”.

Semoga kita senantiasa digolongkan dalam lingkaran orang-orang tawadhu dan haus akan ilmu. Amin.



foto: Indra LS

“SUNGGUH, AKU TERTARIK PADAMU”

Khadijah binti Khuwailid ra adalah wanita pedagang terkenal secara sosial, memiliki kehormatan dan kaya raya. Ia sering bekerja sama dengan banyak orang untuk menjualkan barangnya dan berbagi hasil dengan mereka. Quraisy adalah bangsa pedagang. Ketika mendengar informasi tentang kebenaran tutur kata Muhammad muda, keagungan kejujuran beliau, dan kebaikan akhlaknya, maka Khadijah mengutus seseorang untuk menemui beliau.

Khadijah meminta Nabi saw. untuk menjualkan barang dagangannya ke Syam dengan ditemani budak laki-laknya yang bernama Maisarah. Ia bersepakat untuk menggaji lebih banyak daripada yang pernah diterima orang-orang. Rasulullah saw. menerima tawaran itu.

Dalam perjalanan dagang, Nabi saw. berhenti di naungan pohon dekat dengan kuil. Sang pendeta mendekati Maisarah dan bertanya, "Siapa orang laki-laki yang berhenti di bawah pohon itu?" Maisarah menjawab, "Orang itu dari Quraisy, dan penduduk tanah haram." Pendeta berkata, "Tidak akan berhenti di bawah pohon itu melainkan seorang nabi."

Setelah itu, Rasulullah saw. menjual barang dagangannya yang dibawanya dari Makkah, dan membeli apa yang ingin beliau beli. Setelah merampungkan aktivitas bisnisnya, beliau pulang ke Makkah bersama Maisarah. Jika matahari sedang panas-panasnya, Maisarah melihat naungan di atas Rasulullah saw. Setibanya di Makkah, beliau menyerahkan uang hasil penjualan kepada Khadijah, dan ia juga membeli barang dagangan beliau dengan harga dua kali lipat. Lalu Maisarah menceritakan ucapan pendeta dan naungan kepada Khadijah. Maisarah juga menceritakan kejujuran dan prestasi penjualan Muhammad saw. yang luar biasa.

Pujaan Hati Para Lelaki

Atas fakta itulah, Khadijah makin tertarik dengan sosok Nabi saw. Lalu ia mengutus seseorang membawa pesan sebagai berikut, "Hai saudara misanku, sungguh aku tertarik kepadamu karena kekerabatanmu, kemuliaanmu di kaummu, kejujuranmu, kebaikan akhlakmu, dan kebenaran tutur katamu." Khadijah menawarkan dirinya kepada Rasulullah saw. Ibnu Ishaq sejarawan Islam menyatakan, "Khadijah adalah wanita Quraisy yang paling mulia nasabnya, wanita paling terhormat, dan wanita terkaya. Semua orang-orang Quraisy ingin menikah dengannya, jika mampu" (dalam Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam jilid 1, Darul Haq, hlm 156).

Kemudian Nabi saw menceritakan kepada paman-paman beliau. Kemudian beliau dan

Hamzah bin Abdul Muththalib menemui Khuwailid bin Asad. Hamzah melamar Khadijah untuk keponakannya itu. Kemudian Khuwailid bin Asad menikahkan Khadijah dengan Rasulullah saw.

Rasulullah saw. memberi mahar kepada sebanyak 20 anak lembu. Khadijah adalah wanita pertama yang dinikahi Rasulullah *Shallallahu Alaihi wa Sallam*. Beliau tidak menikah dengan wanita lain semasa hidup Khadijah dan baru menikah lagi ketika Khadijah wafat.

Sejarawan Ibnu Hisyam menyatakan anak laki-laki Rasulullah saw. dari Khadijah yang sulung adalah Al-Qasim, kemudian Ath-Thayyib, lalu Ath-Thahir. Anak wanita beliau yang paling besar adalah Ruqayyah, kemudian Zainab, kemudian Ummu Kaltsum, dan Fatimah.

Adapun Al-Qasim, Ath-Thayyib dan Ath-Thahir meninggal dunia pada masa jahiliyah. Adapun anak-anak wanita Rasulullah saw. hidup hingga zaman Islam, masuk Islam dan ikut hijrah bersama beliau.

Khadijah pernah bercerita kepada Waraqah bin Naufal, salah satu pamannya perihal keadaan Nabi saw ketika berdagang sebelum menikah. Waraqah pemeluk agama Nasrani, mempelajari kitab-kitab, dan mengetahui banyak tentang manusia serta tentang ucapan pendeta seperti dikisahkan Maisarah.

Waraqah bin Naufal berkata, "Jika ini benar, wahai Khadijah, sesungguhnya Muhammad adalah nabi untuk umat ini. Aku tahu persis, umat ini akan mempunyai nabi yang ditunggu kedatangannya. Dan sekarang telah tiba masanya kemunculan nabi tersebut." Lalu Waraqah bertanya sendiri, 'Hingga kapan masa penantian ini?'



Hai saudara misanku, sungguh aku tertarik kepadamu karena kekerabatanmu, kemuliaanmu di kaummu, kejujuranmu, kebaikan akhlakmu, dan kebenaran tutur katamu

BERSIN TERUS-MENERUS

dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya sering bersin-bersin apalagi setelah bersih-bersih rumah. Ini kerap membuat badan saya lemas dan pusing sehingga jika ingin melanjutkan aktivitas lainnya harus menunggu waktu hingga benar-benar fit lagi. Apakah yang harus saya lakukan dan bagaimana solusinya agar bersin-bersin saya tidak sering kambuh lagi?

Terima kasih atas jawabannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Noor Sutrisno

Jawaban

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Apa yang Anda alami bisa terjadi karena dua hal. Pertama karena alergi debu dan kotoran yang ada. atau kedua bila membersihkan rumah itu jarang sehingga banyak tungau kecil yang tidak tampak yang membuat kita bersin-bersin. Kondisi lemas dan pusing saat kejadian tersebut juga bisa disebabkan dua hal. Pertama karena Anda menderita alergi yang membuat kondisi tubuh bereaksi terhadap alergen tersebut, terjadi proses inflamasi, sehingga kita merasa lemas dan pusing. Atau kedua, lebih ke faktor psikologis karena Anda merasa frustrasi, ada konflik antara ingin rumah bersih dengan keadaan bersin terus menerus tersebut. Atau gabungan dari dua kondisi di atas.

Untuk kepastian ada tidaknya alergi, bisa melakukan pemeriksaan alergi ke dokter kulit. Jika terbukti alergi, ya tugas membersihkan rumah didelegasikan ke orang lain, dan anda mengerjakan pekerjaan lain seperti mencuci, merapikan baju, menyeterika, memasak dll. Selain mendelegasikan, bisa juga dicoba dengan membersihkan sesering mungkin dengan lap basah, sehingga tidak berdebu.

Jika penyebabnya karena ada unsur frustrasi, maka Anda harus belajar menghibur diri dan menyadari bahwa hidup kita akan sering berhadapan dengan berbagai masalah. Kita hanya bisa mencari kiat, mencari solusi dari setiap problem yang ada. Jika kita frustrasi karena situasi yang tidak kita harapkan itu tidak akan menyelesaikan masalah, tapi justru menambah rumit. Demikian semoga bermanfaat.



foto: Anggun P

BILA ANAK MUNTAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya memiliki seorang putri yang berusia 13 bulan. Yang ingin saya tanyakan apa perbedaan muntah karena masuk angin dengan muntah karena radang tenggorokan? Dan bagaimana cara penanganan pertama ketika anak muntah? Terima kasih atas jawabannya.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Muntah memang lebih sering terjadi pada bayi dibanding orang dewasa. Asal tidak berlanjut, sebetulnya bisa sembuh sendiri. Kalau berlanjut, segera dibawa berobat ke dokter terdekat. Apakah

muntahnya karena masuk angin atau radang tenggorokan, akan diperiksa oleh dokter. Jika penyebabnya radang tenggorokan, tentu saat dibuka mulutnya dengan spatel, akan tampak tenggorokan yang kemerahan karena peradangan. Sedang muntah yang terjadi karena masuk angin, saat diperiksa pakai stetoskop, akan didapatkan bising usus lebih 'heboh' dari yang normal.

Nah, jika Anda mendapati anak Anda muntah sekali saja, Anda tidak perlu khawatir, cukup beri minum air putih setelah muntah. Namun jika berulang bahkan terus-menerus Anda perlu membawanya ke dokter untuk diperiksa. Demikian semoga jawaban ini cukup membantu.



Gus Mamak menunjukkan makam para kyai pendiri pondok

AN-NAJIYAH, PESANTREN TENGAH KOTA

Ditengah hingar bingar Kota Surabaya, ternyata ada kampung pondok pesantren. Kawasan tersebut berada di RW II Sidosermo Dalam, Kelurahan Jagir, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya. Nama kompleks pondok itu Kawasan Pondok Pesantren Ndresmo. Ada beberapa pondok di kawasan itu, salah satunya adalah Pondok Pesantren An-Najiyah. Konon salah satu pondok tertua di kota Surabaya. Pondok pesantren mempunyai luas area 500 M.

Salah satu pengurus pondok An-Najiyah yang akrab disapa Gus Mamak, menyampaikan, Pondok Pesantren An-Najiyah berdirisekitar tahun 1600-an. "Pendirinya KH. Mas Ali Akbar Putra," katanya.

Disinggung mengenai asal muasal berdirinya pondok, Gus Mamak bercerita, "Pada zaman dahulu Mbah (kakek-red) kami membuat strategi untuk berdakwah, karena dulu masih banyak ajaran Hindu. Terlebih lagi Surabaya juga dekat dengan

markas Majapahit yang sekarang dikenal dengan Kota Mojokerto.”

Di Surabaya waktu itu ada pondok, tepatnya di daerah Ampel. “Karena merasa penyebaran ajaran Islam harus segera dilakukan, maka **Mbah** kami membuat pondok di kawasan ini (Sidosermo, red). Jadi penyebaran Islam waktu itu jadi lebih masif,” kenangnya.

Pondok Pesantren An-Najiyah juga mempunyai peran dalam memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia. Para Kyai yang hidup di zaman perjuangan juga mengkordinir dan memobilisasi masyarakat agar tidak takut pada penjajah.

“Dulu masyarakat itu apa kata kyai. Jika kyai bicara A, maka masyarakat akan ikut bilang A. Jadi penjajah sangat takut pada kyai yang bisa menggerakkan rakyat dengan semangat jihad dan kumadang **takbir**,” tuturnya.

Gus Mamak ingat, dulu di daerah sekitar komplek pondok, terdapat semacam kantornya penjajah Belanda. Suatu saat ada kejadian kyai pondok pesantren An-Najiyah ditangkap penjajah Belanda karena dianggap berbahaya oleh penjajah.

“Mbah kami ditangkap dan dimasukkan penjara Kalisosok karena penjajah takut para kyai memprovokasi masyarakat untuk melakukan perlawanan terhadap penjajah,” kenang Gus Mamak.

Peran pondok pesantren terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia cukup besar, maka sudah selayaknya bangsa ini tidak melupakan jasa besar pondok pesantren.

Santri yang menuntut ilmu di Pondok pesantren berasal dari macam-macam daerah. Pengurus pondok meyamapaikan para santri berasal dari Surabaya, Madura, Gresik, Jombang, Flores, Luma-

jang, Bojonegoro, beberapa daerah Jawa Tengah hingga Flores. Jumlah santri yang ada dalam pondok saat ini berjumlah 103 santri.

Adapun program unggulan pondok yang berupa Tahfidhul Quran, Sorongan, Kitab Kuning dan sekolah Formal. Tentu dengan adanya program unggulan tersebut membuat pondok mempunyai ciri khas tersendiri. Sehingga ini yang membedakan pondok An-Najiyah dengan pondok yang lain di daerah kampung Sidosermo. Para guru yang mengajar pondok berjumlah 14 orang, yang tentu mempunyai kompetensi yang bagus. Sehingga santri memiliki keilmuan yang kompeten pula.

Butuh Bantuan

Secara fisik, Pondok Pesantren An-Najiyah butuh pengembangan. Beberapa sudut bangunan pondok butuh renovasi. “Jumlah santri setiap tahun naik, jadi kami pengurus pondok terkadang bingung untuk menampung para santri. Di sisi lain bangunan pondok yang sudah tua butuh biaya besar untuk renovasi. Untuk menambah kamar atau ruang kelas, butuh biaya sangat besar, maklum ini bangunan lama,” kata Gus Mamak.

An-Najiyah mempunyai ciri khas tersendiri dalam proses pembelajarannya. Ada budaya setelah sholat Shubuh ada kegiatan yang bernama **Sorogan**. Kegiatan ini adalah proses pembelajaran kitab dari dasar. Proses pembelajarannya lebih personal. Karena masing-masing santri menunjukkan apa yang diajarkan sebelumnya. Setiap santri punya pencapaian yang berbeda. Jadi setiap Shubuh, para santri sangat bersemangat menyambut kegiatan **Sorogan**. ***



Dulu masyarakat itu apa kata kyai. Jika kyai bicara A, maka masyarakat akan ikut bilang A. Jadi penjajah sangat takut pada kyai yang bisa menggerakkan rakyat dengan semangat jihad dan kumadang **takbir**

Salah satu bangunan di Pondok An-Najiyah





Ratna Yulianti, S.Psi.
Aktif pada Biro Konsultasi
Psikologi Pramesthi

ANAK REMAJA SAYA DI LUAR JANGKAUAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bu Ratna, saya seorang ibu, memiliki anak laki-laki berusia remaja. Dia sekolah di sebuah lembaga pendidikan dengan sistem boarding school yang lokasinya tak jauh dari rumah. Dalam setiap kali kunjungan pekanan, kami selalu menerima laporan dari guru tentang perilaku negatifnya, seperti bertengkar dengan teman-temannya, tidak masuk sekolah, hingga hampir semua guru merasa kewalahan ketika ia marah. Masalah kecil saja bisa menjadi pemicu kemarahannya.

Puncaknya dia mogok di rumah tak mau sekolah karena ingin pindah sekolah. Ketika saya tanya kenapa, apa maunya, diam saja. Di rumah ia juga sering memicu pertengkaran dengan ayahnya. Menurut ayahnya, pindah sekolah tidak menyelesaikan masalah.

Mohon arahnya, agar kami sekeluarga bisa menemukan solusi yang tepat. Apalagi sebentar lagi hampir tengah semester, dan ia sudah banyak tertinggal dalam pelajaran. Terima kasih banyak.

Waassalamu'alaikum Wr. Wb.

FS, Sda.

Jawaban:

Wa'alaikumussalam Wr. Wb.

Bunda FS yang dirahmati Allah.



Tantangan menjadi ibu seorang anak remaja telah dimulai. Sungguh, banyak orangtua yang mulai merasakan beratnya menghadapi anak remaja dibanding ketika masih kanak-kanak dulu. Ini suatu hal yang wajar. Memasuki masa perkembangan pada fase ini, remaja punya beragam keinginan dan harapan yang tidak ingin dicampuri orangtua. Sehingga orangtua mengalami kesulitan dalam memahami apa keinginan dan harapannya di masa mendatang, terutama bagi orangtua yang memiliki "target tertentu" untuk anak-anak mereka di masa yang datang.



foto: Anggun P

Begitu juga dengan pemilihan sekolah, lebih bijaksana jika orangtua mengajak diskusi anak-anaknya tentang sekolah seperti apa yang dia kehendaki. Meski sebagian orangtua merasa tidak perlu, tapi ini merupakan langkah awal dalam menyalami diri anak lewat keinginan dan harapan-harapannya. Bukan berarti menurut apa maunya anak, tetapi lebih kepada memberikan gambaran dan arahan saat sebuah proses keinginan dan harapan itu dibangun. Sehingga anak-anak memahami akan tanggung jawab atas pilihan-pilihan yang dibuatnya, dan orangtua pun tidak kehilangan nilai penting dalam mengantarkan anak-anak menuju tercapainya kebaikan bersama.

Perlu juga memperhatikan bagaimana cara berkomunikasi dengan remaja. Remaja bukanlah anak-anak lagi yang bisa dilarang ataupun diingatkan dengan cara anak-anak. Saat sudah mencapai fase remaja, hendaknya orangtua memosisikan diri sebagai teman, sahabat yang enak dan nyaman diajak berdiskusi serta melakukan berbagai aktivitas bersama. Sehingga ketika remaja mengalami masalah, ia terbuka untuk “curhat” (mencurahkan isi hati) kepada ibu atau ayahnya. Bukannya lari pada teman, sehingga orangtua tidak memahami apa yang sedang dialami oleh anak remajanya.

Jika ia mogok tidak mau sekolah, mulailah memperbaiki komunikasi dari hati ke hati. Jika dengan komunikasi dengan ayahnya menimbulkan konflik, sebaiknya ibu yang menjadi jembatan komunikasinya. Pilihlah saat tepat saat ayah tidak di rumah. Jelaskan situasi yang sedang Anda rasakan saat ini, misalnya sedih karena ananda tidak cerita apa maunya, sehingga mogok sekolah. Pelan-pelan arahkan sampai ketemu masalah apa yang sedang dihadapinya, inti persoalannya. Jika ternyata masalahnya ada pada orangtua, dengan kemurahan hati minta maaf.

Namun jika masalahnya ada pada

teman-teman di sekolah, maka carilah informasi dari pihak sekolah tentang masalahnya di sekolah, dengan siapa dia sering bertengkar, masalahnya apa dan seterusnya. Mintalah bantuan pada sekolah agar ananda segera dapat menyelesaikan masalah dengan teman-temannya. Namun sebelum itu, pastikan bahwa Anda percaya ananda bisa menyelesaikan masalahnya dengan baik.

Memindahkan sekolah memang tidak semudah memindahkan kue pada dua mangkuk yang berdekatan. Jika kondisinya memang demikian, demi agar ia mau menyelesaikan masa SMP-nya yang sudah berjalan separuh, maka konsekuensi apa pun harus diterima. Maka mintalah anak ibu untuk menimbang masak-masak tentang keinginan pindah sekolah tersebut berikut konsekuensi yang nantinya ia hadapi. Pada akhirnya, semua pihak harus benar-benar legowo dengan kesepakatan yang diambil. Baik keputusan pindah ataupun tetap di sekolah lama.

Memberikan kepercayaan, menghargai dan memberikan kesempatan pada anak yang sedang tumbuh pada masa remajanya, akan memberikan nilai tersendiri bagi anak. Sebagai orangtua kadang perlu sedikit menanggalkan solusi-solusi keorangtuanan kita dan mulai mendengarkan cara-cara mereka. Selama masih positif dan bermanfaat, kita perlu memberikan dukungan padanya.

Seperti halnya Rasulullah SAW memberikan kepercayaan pada para sahabat remaja seperti Anas bin Malik, Salman Al Farisi dan sahabat muda yang lain, karena bisa jadi ada nilai kebaikan dan manfaat dari mendengarkan pendapat mereka.

Terakhir, sebagai sarana pamungkas setiap orangtua adalah mendoakan anak-anak kita. Dengan harapan dan penjagaan terbaik dari Allah SWT, karena kita tidak akan bisa memberikan pengawasan setiap saat pada anak-anak.

Wallahu'alam Bish shawab.



foto: Anggun P

MENGAPA KOSMETIK DISERTIFIKASI HALAL?



Oleh: **Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
Sekretaris MUI Jawa Timur

Kosmetik saat ini menjadi salah satu kebutuhan sehari-hari yang tidak bisa ditinggalkan. Tidak hanya kaum perempuan saja, tetapi juga kaum lelaki menggunakan

kosmetik minimal sabun mandi dan pasta gigi.

Menurut peraturan Kepala BPOM RI No.HK.00.05.4.1745 tentang kosmetik yang disebut kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangi-kan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.

Pada peraturan tersebut dinyatakan bahwa kosmetik merupakan sediaan untuk bagian luar tubuh. Namun pada praktiknya, ada jenis kosmetik yang digunakan pada bagian dalam tubuh, misalnya digunakan secara oral (dimasukkan lewat mulut), ada juga injeksi. Contohnya produk dengan merek *Laennec Inj*, merupakan produk injeksi kosmetik mengandung human placenta (ari-ari manusia).

Ada pula sediaan plasenta yang diberikan melalui oral (dikonsumsi lewat mulut). Produk Botox juga merupakan produk kosmetik yang digunakan dengan cara disuntikkan. Untuk jenis ini, kebanyakan adalah produk impor yang kadang digunakan atau dipasarkan melalui salon kecantikan. Jika produk lokal mungkin pada pendaftarannya tidak digolongkan sebagai kosmetik meskipun mempunyai kegunaan seperti kosmetik.

Produk-produk kosmetika jika dilihat dari fungsi atau kegunaan serta bentuk sediaanannya sangat bervariasi. Dari bentuk sediaanannya ada yang liquid (cair) seperti kosmetik yang berupa sediaan emulsi, suspensi dan larutan, contohnya larutan pembersih, sediaan penyegar, body lotion dan sebagainya. Ada yang setengah padat seperti cream, dan pasta, contohnya cream minyak rambut, ada juga minyak rambut yang berupa sediaan pasta. Banyak pula produk kosmetik yang berupa sediaan padat seperti compo powder, eye shadow, bedak tabur, lipstick, dan sebagainya.

Dari sisi bahan ada banyak alternatif untuk membuat kosmetik yang tidak semua berasal dari bahan yang suci. Karena itulah bagi setiap Muslim memperhatikan kesucian produk kosmetik menjadi keharusan. Jika kosmetik yang kita gunakan dibuat dari bahan yang tidak suci akan merepotkan ketika kita akan mengerjakan ibadah yang mempersyaratkan suci dari najis, seperti ketika akan menjalankan ibadah shalat.

Dalam kaitannya dengan kehalalan dan kesucian ini terdapat banyak sekali bahan-bahan yang kritis, artinya bahan ini bisa diperoleh dari sumber bahan yang suci namun juga bisa dibuat dari sumber yang najis. Oleh karena itu bahan seperti ini membutuhkan penelusuran untuk memastikan kesuciannya. Misalnya saja kelompok emulsifier yang digunakan untuk membuat dasar sediaan seperti cream atau lotion emulsi. Bahan seperti ini terdapat pada berbagai produk kosmetik yang berupa cream misalnya cream pelembab, cream pembersih, body lotion, dan sebagainya. Bahan-bahan yang biasa digunakan sebagai emulsifier biasanya juga digunakan sebagai *suspending agent* yaitu bahan yang digunakan untuk menstabilkan sediaan suspensi agar tidak cepat mengendap setelah dikocok, contohnya pada bedak kocok.

Beberapa bahan emulsifier pada umumnya

merupakan bahan turunan lemak seperti monoglisericida, diglisericida, tween, dan span dengan berbagai variasinya. Jika disebut turunan lemak, artinya bisa berasal dari sumber nabati maupun sumber hewani. Jika demikian kalau sumbernya nabati maka suci dan halal, namun jika sumbernya hewani membutuhkan penelusuran lebih lanjut untuk memastikan sumbernya berasal dari hewan apa.

Selain kelompok emulsifier ada bahan yang bisa digunakan sebagai humektan (untuk menjaga kelembaban) yaitu gliserin. Gliserin biasanya digunakan sebagai pelembab kulit, digunakan sebagai bahan komponen pelembab bibir, bahan pengental dan sebagainya. Produk yang menggunakan gliserin misalnya bedak lulur, cream bath dan cake foundation. Dari sisi sumbernya, gliserin juga merupakan bahan yang perlu dicermati, karena termasuk turunan lemak yang bisa berasal dari nabati maupun hewani. Karena itulah produk kosmetik yang menggunakan bahan gliserin juga perlu diperhatikan kesuciannya.

Produk lain yang juga perlu diperhatikan kesuciannya adalah produk sediaan padat berbasis lemak seperti lipstick, perlu dicermati jenis lemak dan minyak yang digunakan. Sabun merupakan garam dari asam lemak hasil penyabunan lemak atau minyak. Kesuciannya tergantung dari sumber lemak atau minyak yang digunakan serta bahan-bahan lain seperti gliserin.

Selain bahan-bahan di atas, ada beberapa bahan aktif yang perlu dikritisi sumbernya karena bisa berasal dari bahan haram atau najis, misalnya kollagen, allantoin, plasenta, botox, beberapa jenis vitamin dan hormon.

Saat ini juga muncul ide membuat sediaan kosmetik mengandung air ketuban (*cairan amniotic*). Air ketuban diketahui mempunyai khasiat yang tinggi untuk memperbaiki bekas luka, sehingga dikembangkan sebagai bahan kosmetik untuk pelembab wajah dan krim pengencang payudara.

Nah, dari uraian ini jelas urgensinya kenapa kosmetik pun perlu disertifikasi halal. Dengan adanya sertifikasi halal, para pengguna khususnya umat Islam memperoleh jaminan kualitas dari aspek kehalalan, bahwa produk kosmetik yang dipilih telah dinyatakan aman dan bebas dari bahan-bahan yang haram dan najis.

6 PENGHAMBAT KEBANGKITAN BISNIS UKM

Pada Semester Kedua 2016



foto: Indra LS



oleh: **Coach Daru Dewayanto**
PCC. ECPC. MCM.,
Founder & Master Business
Coach - Hijrah Coach

Melanjutkan bagian sebelumnya, di bawah ini saya paparkan empat penghalang bangkitnya bisnis UKM di Semester II 2016. Sehingga bukan hanya asal *survive*, namun dapat kembali Berjaya. Empat penghalang ini ada pada diri UKM sendiri. Artinya tergantung pada pada sendiri pemilik bisnis UKM untuk membalik keadaan.

Tidak Mengoptimasi Potensi Revenue

Pada Semester II ini mungkin produk, jasa, maupun bisnis model Anda perlu ada modifikasi. Produk yang awalnya merupakan core produk Anda, sebagai penghasil profit terbesar Anda, mungkin pada Semester II ini perlu berubah ketika di 6 bulan atau 1 tahun belakangan ini tidak menunjukkan peningkatan.

Mungkin dengan cara menukar produk utama Anda menjadi produk “pancingan” di Sales Funnel Anda, dan produk yang awalnya hanya bersifat Add-Ons menjadi profit generator product.

Mulailah mengidentifikasi apa jenis dan model bisnis Anda, di B2C (Business to Consumer) atau B2B (Business to Business), yang akan meningkat potensinya di Semester II. Gali lagi apa jenis-jenis **revenue stream** Anda dapat dikembangkan dari cara customer membayar, yaitu apakah pembayaran per bulan, atau per proyek, atau sewa, atau ada pula biaya perawatan, atau ada service tambahan untuk perbaikan, atau tersedia pula nilai tambah layanan khusus (add ons).

Tidak Memperkuat Sales Channel

Sales channel adalah garis terdepan dalam berhubungan dengan customer. Mengabaikan dan tidak mengoptimalkan sales channel sama saja membiarkan omset turun, dan membiarkan perusahaan Anda tidak dapat bertahan dalam persaingan pasar.

Analisis kembali kekuatan sales channel yang sudah Anda miliki. Seefektif apa masing-masing sales channel ini menghasilkan penjualan? Bila penjualan di Semester I menurun, dan di Semester II ini tidak dilakukan perubahan, maka sudah dapat Anda perkirakan dari sekarang bahwa pada akhir 2016 bisnis Anda akan terpuruk.

Mungkin saja Anda akan memiliki sales channel yang benar-benar baru, yang belum Anda miliki pada Semester II atau tahun sebelumnya. Seperti online, referral, reseller, dan lain sebagainya.

Tidak Memiliki Conversion Strategy Yang Andal

Pada Semester II, perlu ada spesifik strategi untuk memastikan orang yang datang akhirnya membeli atau bertransaksi, atau sering dinamai Conversion Strategy. Semakin tinggi rasio Con-

version Strategy, artinya semakin baik dan efektif strategi yang dilakukan dengan semakin banyak calon customer atau prospek berubah menjadi customer dengan membeli atau bertransaksi.

Sangat disayangkan bila karena Anda tidak memiliki Conversion Strategy yang andal, Anda kehilangan potensi customer karena Anda tidak mengoptimalkan para prospek yang datang. Akan sia-sia saja kerja Anda, jerih payah Anda, dan investasi yang Anda telah keluarkan untuk mendatangkan prospek tidak menghasilkan jumlah customer yang cukup untuk mencapai target sales. Conversion Strategy berpengaruh langsung kepada pencapaian sales, omset/ revenue Anda.

Tidak Memiliki Breakthrough dalam Communication Strategy

Apabila Anda tidak cukup baik di area marketing pada Semester 1 atau tahun-tahun sebelumnya, maka pada bagian 6 ini Anda harus berpikir keras mencari **breakthrough**.

Komunikasi konteksnya adalah dialog atau percakapan yang kita lakukan dengan calon customer. Artinya, penting untuk Anda dapat (seakan) berdialog dengan calon customer melalui semua media komunikasi yang Anda pakai, seperti flyer, majalah, radio, dan lain sebagainya.

Penting untuk memperbaiki atau bahkan mengubah cara berkomunikasi pada Semester 2 ini. Menyampaikan perbedaan dan keunggulan produk atau layanan Anda hukumnya wajib. Namun lebih dari itu, calon customer Anda juga akan dapat dipikat bila Anda dapat menjawab **pain** (penderitaan yang ingin mereka hindari) atau **pleasure** (kesenangan yang ingin mereka dapatkan), sehingga apa yang Anda tawarkan mengenai di hati mereka.

Semakin tinggi rasio Conversion Strategy, artinya semakin baik dan efektif strategi yang dilakukan dengan semakin banyak calon customer atau prospek berubah menjadi customer dengan membeli atau bertransaksi.

Coach Daru Dewayanto PCC. ECPC. MCM.
Founder & Master Business Coach - Hijrah Coach
| www.HijrahCoach.co.id | FB & IG: HijrahCoach |

TENTANG SHALAT

Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ustadz, saya mau bertanya terkait masalah ibadah shalat. Pertanyaan saya sebagai berikut:

Pertama, seperti kebiasaan yang dilakukan kebanyakan orang yang saya jumpai bahwa orang bermakmum kepada orang yang shalat *munfarid* (sendirian) atau bermakmum kepada orang *masbuq* dengan menepuk pundak sebagai pemberitahuan untuk melakukan shalat berjamaah, apakah hal yang demikian itu ada tuntunannya?

Kedua, berdasarkan hadits yang saya ketahui, setiap shalat setelah takbiratul ihram, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam mengawalinya membaca surat al-Fatihah dengan membaca *ta'awudz* dan *basmalah* dengan *sirri* (tidak keras), apakah membaca *ta'awudz* dan *basmalah* itu berlaku pada setiap rakaat atau pada rakaat pertama saja?

Ketiga, sebelum membaca surat atau ayat Al Qur'an setelah membaca Al Fatihah, apakah membaca *taawudz* dan *basmalah*?

Terima kasih atas jawaban dan penjelasan ustadz.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb.

Janur Sandi Kuncoro

Jawaban:

Wa'alaikumsalam Wr Wb.

Pertama, jika seseorang bermakmum kepada orang yang shalat *munfarid* (sendiri), atau orang *masbuq*, maka posisinya ada pada samping kanannya sejajar dengan orang yang dijadikan imamnya, bukan di belakangnya. Sehingga orang yang shalat *munfarid* (sendiri) tersebut secara otomatis memahami kalau dirinya dimakmumi oleh orang lain, tidak perlu menepuknya dan memang tidak ada tuntunannya. Hal itu dilakukan oleh kebanyakan umat agar orang *munfarid* tersebut bertindak menjadi imamnya, cara seperti ini perlu diluruskan.



foto: Anggun P

Kedua, benar pada rakaat pertama Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam sebelum membaca surat Al Fatihah, beliau membaca *ta'awudz* atau *isti'adzah* dan *basmalah* terlebih dahulu. Amalan seperti ini sering dilupakan oleh umat. Untuk bacaan *ta'awudz* sepakat dilakukan secara *sirri*, untuk *basmalah* memang diperselisihkan. Bagi mereka yang meyakini *basmalah* bagian dari Al Fatihah, tentu dikeraskan dalam shalat *jahri*. Dalam hadits sahih tetap dibaca walaupun tidak dikeraskan.

Pada rakaat berikutnya dibedakan masalah *ta'awudz* dan *basmalah*. Untuk bacaan *ta'awudz* cukup pada rakaat pertama, dan seluruh bacaan Al Qur'an pada semua rakaat dipahami sebagai satu kegiatan bacaan Al Qur'an yang diselingi dengan beberapa amalan lain seperti ruku', sujud, tasyahud dan lainnya. Adapun bacaan *basmalah* tetap dibaca sebagai pemisah antarsurat.

Ketiga, menurut tuntunan, pada setiap membaca Al Qur'an disyariatkan memulai dengan bacaan *ta'awud*, sedangkan bacaan *basmalah* disyariatkan untuk dibaca sebagai pemisahan antar surat sebagaimana penjelasan sebelumnya.

Wallahu a'lam.

BEDA ANTARA BISA DAN TERBIASA



Miftahul Jinan | Direktur Griya Parenting Indonesia, Lembaga Training dan Konsultasi Parenting

Beberapa bulan terakhir ini saya mendapatkan amanah untuk membantu beberapa pondok pesantren terutama dalam hal pengasuhan santri dan manajemen kamar mereka. Pada tahap training program di atas, rata-rata mereka dapat melaksanakan dengan baik seperti standardisasi kerapian lemari santri, tanggung jawab pada barang kecil dan pola komunikasi antara wali asuh santri dan santrinya. Namun setelah dua bulan hingga tiga bulan, tidak semua pesantren mampu melanjutkan program tersebut kecuali beberapa pesantren yang mempunyai energi untuk istiqamah melaksanakan terus menerus dan memiliki sistem evaluasi yang jelas.

Karena untuk bisa orang hanya perlu energi awal untuk memulai sesuatu. Tetapi untuk terbiasa orang perlu energi lanjutan untuk tetap melaksanakan dalam rentang waktu yang cukup panjang.

Bisa berbeda dengan terbiasa, bisa adalah mengajari anak untuk melakukan suatu aktivitas positif tertentu. Sementara terbiasa adalah melanjutkan kegiatan yang sudah bisa dilakukan sehingga menjadi kebiasaan.

Bisa adalah dimensi kognitif psikomotor sementara terbiasa lebih sering pada dimenai afektif. Afektif menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah berkenaan dengan rasa takut atau cinta, mempengaruhi keadaan, perasaan dan emosi, mempunyai gaya atau makna yang menunjukkan perasaan. Sementara Psikolog Sarlito Wirawan mengatakan, pengaruh dari warna afektif akan berakibat perasaan menjadi lebih mendalam. Perasaan ini disebut emosi.

Sayangnya aspek afektif ini yang sering dilupakan orangtua dalam mendidik anak. Orangtua cenderung merasa puas dan bangga jika anak sudah pintar membaca, menghitung, dan menulis.

Sementara banyak orangtua yang mengabaikan pembentukan perilaku (afektif). Padahal aspek afektif inilah—tanpa mengabaikan aspek yang lain—yang justru berperan penting dalam membentuk karakter anak pada fase perkembangan awal hingga di masa dewasa.

Perilaku anak akan sangat dipengaruhi oleh perilaku lingkungannya. Jika setiap hari ia sering melihat atau mendengar ibu dan ayahnya berbicara dan berperilaku kasar, maka anak akan menirunya, dan lambat laun akan menganggap perilaku tersebut sebagai sebuah kebiasaan. Sebaliknya, ketika anak melihat dan mendengar kalimat dan perilaku terpuji ditampilkan orangtuanya, maka anak akan mengadopsi kebiasaan baik tersebut dalam perilakunya lalu merekamnya dalam memorinya hingga kemudian menjadi kebiasaan.

Banyak fakta di masyarakat, bagaimana ada orang dewasa berperilaku buruk dan sadistik, misalnya kurang empati, tega, batas-batas moral dilanggar, melakukan kejahatan merasa sebagai hal yang lumrah dan menjadi pelaku berbagai bentuk kekerasan dan kejahatan lainnya. Kepribadian seseorang terbentuk dari 50 persen yang dibawa secara genetik dan 50 persen dari lingkungan yang membentuk.

Nah, karena itulah untuk membentuk kebiasaan positif anak, orangtua pun harus terbiasa melakukan hal-hal yang positif. Dimulai dari hal-hal yang kecil dan sederhana, misal merapikan tempat tidur, membuang sampah pada tempatnya, atau segera ambil air wudhu ketika terdengar adzan. Dengan begitu secara otomatis anak akan meniru. Ketika anak sudah terlatih melakukan hal-hal positif maka hal itu akan menjadi kebiasaan yang akan ia bawa hingga kelak dewasa.



BUKU SUPER PRAKTIS
Parenting Guide

KALAIMANA :
-Menuntaskan masalah anak usia PAUD/TK (ngompol, ngendot dll)
-Membangun karakter anak sambil bermain
-Ayah/Ibunda tetap bisa bekerja, anak tetap tumbuh maksimal
-Mendampingi anak siap masuk sekolah.

NIKMATI BUKUNYA,
dan DAPATKAN
GRATIS TRAININGNYA
FREE ongkos kirim
untuk SBY/JAB/GOESK

031 — 855 2671

INFO LAIN LAGI, KUNJUNGI
Griya Parenting
INDONESIA
www.griyaparenting.com
Pin BB : 27 428 899 F
WA : 0855 48 3292 84

Solusi Cerdas Masalah Keuangan

Judul : Cerdas Finansial di Rumah di kantor dan di Masjid
Penulis : Iman Supriyono
Penerbit : Pustaka Progressif
Tebal : 140 halaman

Sebagian besar masyarakat kita masih memahami bahwa dunia wirausaha adalah dunia penuh risiko dan tidak aman. Sebagai gantinya, mereka rela mengantre panjang dan berkeliling ke perusahaan-perusahaan sambil membawa map berisi surat lamaran mereka. Di sisi lain, kita juga melihat tidak sedikit perusahaan gulung tikar karena bangkrut.

Ini semua timbul karena kurangnya pemahaman tentang memutar uang dalam usaha. Penulis buku ini yang seorang konsultan strategi finansial dan pembicara di seminar-seminar bisnis, menyajikan gagasan dan ide-ide segar bagi pembaca bukunya yang memilih untuk mendapat penghasilan tak terbatas dalam dunia wirausaha.



Sebuah Novel Kehidupan Syekh Hasan Al-Banna

Judul : Sang Pemusar Gelombang
Penulis : M. Irfan Hidayatullah
Penerbit : Salamadani
Tebal : 500 halaman



Buku yang ditulis oleh seorang dosen Sastra Indonesia di Universitas Padjadjaran ini berisi tentang kisah petualangan Syekh Hasan Al-Banna dalam mencari kebenaran. Seorang manusia yang mencari makna dan hakikat kemanusiaannya di tengah manusia. Syekh Hasan Al-Banna dalam novel ini membuat pusaran gelombang pemikiran dan perubahan yang mampu menginspirasi generasi demi generasi.

Pusaran gelombang itu pula yang memengaruhi tokoh-tokoh dalam novel ini: Hasan si pemuda yang gegar identitas, Randy aktivis dakwah militan, dan Cikal seleb superstar yang terjebak hedonisme. Dilatari intrik multidimensi yang dibumbui konspirasi, pergolakan batin, hingga asmara, novel ini akan membawa pembacanya pada gelombang perubahan.



Terima Kasih

Telah turut berpartisipasi
mencerdaskan negeri
Lewat program Jatim
Mengajar YDSF

Pahala mengalir terus
sepanjang masa.



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE SEPTEMBER 2016

PENERIMAAN

Infak	5.145.316.928
Zakat	196.974.400
Lainnya	1.395.383
Piutang Lain-lain	66.929.839
JUMLAH PENERIMAAN	5.410.616.550

PENGELUARAN

<i>Program Pendayagunaan</i>	
Program Dakwah	552.006.620
Program Pendidikan	1.411.607.775
Program Masjid	303.035.000
Program Yatim	1.023.261.000
Program Kemanusiaan	1.677.977.500
Program Layanan Zakat	642.590.000
Jumlah Program Pendayagunaan	5.610.477.895

<i>Pengeluaran Lainnya</i>	
Biaya Operasional	495.430.998
Biaya Sosialisasi ZIS	39.308.000
Biaya Pengembangan SDM & SI	18.282.000
Biaya Investasi Aktiva Tetap	2.200.000
Biaya Lain-lain	50.793.681

Jumlah Pengeluaran Lainnya 606.014.679

JUMLAH PENGELUARAN 6.216.492.574

Kenaikan Kas dan Bank (805.876.023)

SALDO AWAL KAS DAN BANK 7.184.929.281

SALDO AKHIR KAS DAN BANK 6.379.053.258

1039



TYAS ANBIYA ALIFAH

No Donatur: 000045925
 Alamat : Jl. Wonorejo III / 33 Surabaya
 Tempat / Tanggal lahir : Surabaya, 03 Juni 2009
 Putra dari bapak STYO NUGROHO dan ibu PUJI ASTUTI
 Semoga menjadi anak yang pandai & sholeha serta berguna
 untuk agama dan bangsa.

1040



AZKIYA ZALFA ACHMADANI

Putri dari Bapak Achmadani Nur Effendi & Ibu : Erni Dwi Suryaningtyas
 No. Donatur : 0000482071
 TTL : Pasuruan, 09 Juni 2014
 Alamat : Wonokromo VII/20 Surabaya
 Harapan : Semoga menjadi anak sholikhah, rajin sholat,
 lembut hatinya, berjaya di dunia dan akhirat.
 Aamiinn

1041



AUFEEYA RAMADHANI

TTL: Madiun, 12 Agustus 2012
 Putri dari Harris Andyan Martin & Yulia Octaviana Wibisono
 (0000273981)
 Alamat: Jl Anusanata 23 A RT 01 / RW 11, Gedangan, sda
 Harapan: Semoga menjadi anak sholehah, taat beribadah,
 sehat, sukses dunia & akhirat, pribadi
 yang mandiri, memiliki kepedulian terhadap sesama &
 berbakti kepada orang tua.

1042



FARZANA CHERYL RAMADHANTY W

No Donatur : 249173
 TTL: Surabaya, September 2010
 Putri dari Bapak Hari Wijaya & Ibu Ika Kusumawati (120812)
 Cita-cita: Dokter anak
 Harapan: Semoga menjadi pribadi yang sholehah,
 berakhlakul karimah, cerdas dan sukses dunia Akhirat.

1043



ABIGELI KHAFALI RAMADHANI

TTL : Surabaya, 24 Agustus 2011
 Putri Dari Hendro Aprilyanto & Umu Sulikah Jl Menur II/ 8
 Surabaya
 Harapan : Semoga menjadi anak solehah, berbakti pada
 orang tua & Agama, Serta Dilancarkan ilmu dan Rezekinya
 amin Amin Yarobal Alamin Dari
 Nenek, Kakek, Budhe, Adik, AYAH & BUNDA

Ingin tampil? Caranya mudah, kirimkan foto anak maksimal usia 10 tahun.

Cantumkan: Nama anak, Nama orang tua, no. donatur orang tua, TTL, Sekolah/Kelas, Alamat dan Cita-cita.

Kirim: Melalui Jungut/Petugas YDSF atau langsung ke kantor YDSF, Jl. Kertajaya VIII C/17 Surabaya

ANAK-ANAK BELUM MENGETI



Oleh: **Zainal Arifin Emka**

Tidak seperti biasa, wajah Ibu disaput mendung. Ayah, Irvan, dan Putri bertanya-tanya.

"Ada apa, Mam?" tanya Putri.

"Ibu baru membaca kiriman terman di WA tentang paparan Bu Elly Risman di tivi. Ibu ngeri sekaligus sedih!" tutur Ibu.

"Tentang apa?!" desak Ayah.

"Awalnya tentang kesalahan-kesalahan komunikasi orangtua dengan anak. Orangtua bicara terlalu cepat, bicara terlalu banyak, ngomel yang tidak perlu, tanpa sadar berbohong, mengkritik, menggurui. Dan banyak lagi!"

"Terus!"

"Cara berkomunikasi yang salah itu mengakibatkan jiwa anak jadi kosong, nggak percaya diri, pemarah, dendam pada orangtuanya! Beliau lalu memberi contoh kasus anak kecil yang mengadu kepada gurunya, 'Bu, kalau aku bunuh ayahku, boleh nggak? Aku dosa nggak?' Ternyata si anak merasa selalu disalahkan dan didikte orang tuanya!"

"Sampai begitu ya dampaknya!?" komentar Putri.

"Bahaya berikutnya, anak-anak dalam kondisi demikian menjadi sasaran empuk para pengusaha pornografi. Sebab rata-rata mereka pasti mencari pelampiasan. Target utama industri pornografi adalah anak laki-laki."

"Kenapa laki-laki, Mam?" tanya Irvan.

"Menurut Bu Elly, karena mereka lebih mudah fokus dan hormon testosteron mereka lebih tinggi daripada perempuan. Pebisnis pornografi berkonsultasi dengan para ahli dari berbagai disiplin ilmu untuk merencanakan strategi pemasaran. Mereka memilih untuk 'investasi masa depan' pada anak-

anak. Target mereka adalah anak laki-laki yang terpapar pornografi, kalau sudah 33 sampai 35x mast****si berarti sudah bisa dipastikan akan menjadi pelanggan masa depan karena otaknya pasti sudah ketergantungan dengan pornografi. Istilah ilmiahnya porn addiction."

"Ayah pernah membaca porn addiction itu jauh lebih merusak otak daripada drugs addiction. Terapinya pun jauh lebih susah. Drug addict bisa diterapi dengan detoxifikasi. Tapi porn addict harus dengan terapi dan butuh tekad kuat. Kerusakan yang ditimbulkan sekali kita terpapar akan permanen," Ayah nimbrung.

"Benar. Ibarat sampah, pertama kali kita muntah-muntah mencium baunya. Tapi lama kelamaan, akan terbiasa bahkan bisa makan di dekat sampah," timpal Irvan.

"Begitu pula dengan pornografi. Setiap levelnya akan semakin kebal dan anak butuh melihat yang levelnya lebih tinggi untuk bisa terangsang. Kalau melihat saja sudah tidak berpengaruh lagi, mereka akan melakukan. Disini bencana dimulai!" kata Ibu dengan nada meninggi. Wajahnya sedih.

"Bu Elly menyodorkan contoh beberapa kasus mengerikan yang pelakunya anak-anak sex addict. Ada anak kelas 6 SD yang 'ngerjain' adik kandungnya yang berusia 5 tahun. Sekarang si adik malah jadi ketagihan sex."

"Menurut tuntunan agama, ketika anak usia 7 tahun, laki-laki dan perempuan tidurnya sudah harus terpisah," kata Irvan.

"Para orangtua mestinya menyadari, anak-anak belum mengerti mana yang harus diikuti, mana yang nggak. Di situlah peran orangtua melindungi mereka," tutur Ibu. ***



WISATA DAKWAH QURBAN DI DESA JARAK ISLAM MINORITAS

Jalanan berkelok tajam dan naik turun menjadi kenangan tersendiri bagi peserta Wisata Dakwah Qurban (Widaqur). Lokasi Widaqur kali ini adalah Desa Jarak, Kecamatan Wonosalam, Jombang. Acara ini digagas oleh Forum Komunikasi Koordinator Donatur (FK2D), didukung Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF).

Reportase: **Rizal P.**

Widaqur kali ini diikuti 34 orang, 11 di antaranya *mudokhi*. Para *mudokhi* diajak ke wilayah pelosok desa yang mendapat bantuan daging qurban. Ada saat-saat peserta merasakan ketegangan ketika perjalanan melewati banyak tikungan tajam, jalan yang menanjak kemudian langsung menunduk tajam. Bu Vivi selaku ketua pelaksana berulang kali harus menenangkan peserta agar tidak panik dan selalu berdoa selamat dalam perjalanan.

Mini bus yang digunakan rombongan tidak menjangkau titik kumpul yang berada di rumah warga. Mereka harus berhenti di tengah perjalanan

dan kemudian berpindah ke mobil yang disediakan oleh Pak Lurah. Uniknya, mobil yang digunakan adalah mobil ambulance. Satu lagi mobil YDSF.

Desa Jarak merupakan desa dengan penduduk yang memeluk agama Islam masih minoritas. Sebagian besar warganya beragama Hindu atau Kristen. Di halaman rumah warga didirikan pura kecil tempat menaruh sesaji. Realitas ini memberi wawasan baru pada peserta Widaqur bahwa di sebuah pelosok desa di Kabupaten Jombang, memeluk Islam minoritas. Padahal kota Jombang terkenal dengan banyaknya pondok pesantren. Tentu saja ini menjadi tantangan tersendiri bagi Ustadz Faizin selaku Dai YDSF yang berdakwah di daerah Wonosalam, Jombang.



Pembagian daging qurban untuk masyarakat di desa Jarak kecamatan Wonosalam yang disaksikan langsung oleh para koordinator donatur Yayasan Dana Sosial Al Falah saat kegiatan Wisata Dakwah Qurban

“Di Desa Jarak, banyak pemeluk Hindu dan Kristen. Ini menjadi tantangan tersendiri ketika berdakwah, berupaya mengenalkan ajaran Islam kepada penduduk. Tentu saja butuh kesabaran dan perjuangan,” ucap Ustdaz Faizin.

Qurban YDSF

Salah satu bentuk nyata memperkenalkan ke-luhuran ajaran Islam itu berujud misi penyaluran daging qurban saat Idul Adha yang lalu. Bantuan YDSF berupa daging kambing menjangkau sampai ke pelosok desa, salah satunya Desa Jarak. Meski tergolong cukup jauh dengan perjalanan sulit, tidak menjadi penghambat kerja agar daging bisa sampai ke pelosok desa. Ini membuktikan bahwa YDSF, Insya Allah amanah dalam penyaluran dana dari para donatur. Para donatur atau *mukodhi* yang ikut Widaqur menjadi saksi bahwa distribusi daging telah sampai ke Desa Jarak.

Menurut Ustadz Faizin, bantuan tahun ini lebih banyak daripada tahun kemarin. “Tahun lalu bantuan dari YDSF berupa 12 kambing, tahun ini *Alhamdulillah* bantuan YDSF 19 kambing dan 1 sapi. Peningkatan ini tidak lepas dari kepercayaan donatur atau mukhodi yang menyalurkan qurban-nya melalui YDSF,” tuturnya.

“Ini bentuk dakwah kami sekaligus menjalank-

an amanah dari donatur atau *mukhodi* yang menyalurkan dananya kepada YDSF,” ujar Imam Zakaria selaku manager juru pungut.

Menariknya, daging qurban tidak hanya dinikmati warga muslim saja. Warga non muslim pun mendapat bagian daging. Hal ini adalah sebagai strategi dakwah agar lebih mudah mengenalkan dan mengajarkan ajaran agama Islam. Masyarakat desa juga tampak sangat senang menerimanya.

Inspirasi

Bu Vivi selaku ketua pelaksana bersyukur atas kelancaran acara Widaqur. Perjalanan yang tidak mudah memberi pelajaran kepada rombongan tentang sebuah perjuangan dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Faizin. Dari penuturan Ustadz Faizin tentang kondisi demografi hingga kondisi sosial masyarakat Jarak, pahami para peserta tentang apa yang sudah dilakukannya. Ini memberi motivasi kepada rombongan agar selalu bersyukur dan selalu mendekatkan diri kepadaNya.

Acara Widaqur juga ditandai dengan *tadabur* alam dengan mengunjungi air terjun di salah satu desa Kecamatan Wonosalam. “Tadabur alam selain melihat indahnya ciptaan Allah SWT, kita juga jadi mengetahui kondisi masyarakat, di mana pemeluk Islam masih minoritas,” ujar Bu Vivi. ***

Surabaya



Pengukuhan kembali Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) sebagai lembaga amil zakat skala nasional oleh kementerian agama RI yang diwakili oleh bpk Dr. H. Juraidi Malkan, MA (kasubdit pemberdayaan lembaga zakat, direktorat pemberdayaan zakat). Dihadiri oleh Pengurus dan pembina YDSF dan perwakilan kantor cabang YDSF. Hadir pula perwakilan mitra YDSF: yaysan al amal, FKPAIS, yaysan masjid al falah, MI Cokroaminoto (sekolah Pena bangsa YDSF), Komunitas Usaha mandiri (KUM) di Graha Zakat 1 Surabaya. Ahad, (02/10)



YDSF Surabaya menerima dana bantuan untuk korban bencana banjir Garut dari Yayasan Pendidikan Al Irsyad Surabaya sebesar Rp. 32 juta di gedung Graha Zakat 1 Surabaya. (10/10)

YDSF Surabaya bekerjasama dengan Kualita Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Surabaya dan LP MA'ARIF NU Lamongan mengadakan Masa Orientasi Diklat Kreatif (MODIF) Diklat Guru Sekolah Dasar S1+ Angkatan XI di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Lamongan. (1-2/10)



Gresik



YDSF Gresik mengadakan Festival Anak Shaleh dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam di aula Masjid Agung Gresik. Kegiatan diikuti oleh 500 siswa Taman Kanak Kanak yang berada dalam naungan IGRA dan IGTK se Kabupaten Gresik. Hadir juga Ki Heru Cakra (pendongeng nasional), untuk memberikan dongeng inspiratif kepada peserta lomba. Jumat-Sabtu (30-1/10) (ismail)



YDSF Gresik merealisasikan bantuan zakat untuk mustahik rutin setiap bulan sebesar Rp 500 ribu kepada Ibu Rini. Disamping bantuan setiap bulan, dalam rangka menyambut 1 Muharram 1437 Hijriyah YDSF Gresik kembali menyalurkan bantuan uang tunai dan beras kepada Ibu Rini. (ismail)

Sidoarjo



YDSF Gresik bersama perwakilan donator mengadakan acara “Safari Berbagi”, yang diselenggarakan secara on the spot di beberapa titik wilayah kabupaten Gresik. Salah satu lokasi adalah kediaman Dani (16 tahun), yatim piatu yang hidup bersama neneknya di Desa Mojotengah Menganti Gresik. Sebelumnya, atas bantuan donatur, YDSF juga melaksanakan program bedah rumah pada keluarga tersebut (29/09)



YDSF Gresik bekerja sama dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Cabang Gresik dan Komunitas Wartawan Gresik (KWG), dan Masjid Agung Gresik (MAG), menyerahkan bantuan sosial untuk 180 siswa yatim dan 61 siswa dhuafa sebesar Rp 113.670.000. Ahad, (2/10). Ismail

YDSF Sidoarjo melaksanakan penyaluran dan pembelian hewan quran di wilayah pedesaan di Jawa Timur sebanyak 10 kambing di Dusun Serapah Desa Karanglo, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. (11/09)



YDSF Sidoarjo menerima penyerahan bantuan untuk korban banjir dan tanah longsor Kabupaten Garut senilai Rp 32.380.000 dari LPF Darussalam Tropodo. (23/09)



YDSF Sidoarjo merealisasikan Bantuan Pendidikan Fakir Miskin senilai Rp 5.140.000 untuk 3 siswa fakir miskin di SMK YPM 7 Tarik, SMK Dian Indonesia dan SMP Unggulan Al-Falah Buduran. (21/09)





YDSF Sidoarjo melaksanakan penyaluran dan penyembelihan hewan quran di wilayah pedesaan di Jawa Timur sebanyak 1 sapi di Desa Sumberdadi Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. (11/09)



YDSF Sidoarjo melaksanakan penyaluran dan penyembelihan hewan quran di wilayah pedesaan di Jawa Timur sebanyak 1 sapi dan 18 kambing di Desa Temu Ireng Kecamatan Dawar Blandong Mojokerto. (13/09)



YDSF Sidoarjo merealisasikan bantuan fisik untuk 13 masjid dan mushala di wilayah senilai Rp 86 juta (15/09)

Jember



YDSF Jember mengadakan kegiatan Upgrading Jungut 2016 dengan tema "Menuju Tantangan dan Harapan YDSF Lebih Cerah" di Rumah Pena Bangsa YDSF Cab. Banyuwangi, Sabtu (17/09).



YDSF Jember mengadakan Rihlah Kawah Ijen yang diikuti oleh 30 Juru Pungut. Kegiatan bertujuan untuk menguatkan jalinan ukhuwah antara Surabaya, Banyuwangi dan Jember. Ahad (18/09)



YDSF Jember melalui relawan Young Ready mengadakan penyaluran 2 ekor kambing hewan qurban di desa Pakis Panti. Selasa (13/09)



YDSF Jember mendistribusikan 20 hewan qurban untuk beberapa titik wilayah Jember dan Bondowoso. Senin (12/09)

Lumajang

YDSF Lumajang salurkan bantuan 5 Paket TAS Back To School senilai Rp 900 ribu kepada anak yatim dhuafa di MI Nurul Islam desa Penanggal Candi-puro Lumajang, Selasa (04/10).





YDSF Lumajang merealisasikan bantuan material bahan bangunan senilai Rp 30 juta kepada Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa/LKSA Al-Mansyuriah desa Klanting Sukodono Lumajang. Bantuan Semi Bedah Panti untuk merenovasi bangunan agar lebih baik, Rabu (05/10).



YDSF Lumajang salurkan bantuan mebellier senilai Rp 6,6 jt berupa meja siswa dan kursi guru berbahan kayu jati kepada MTs Nurul Jannah Jalan Gunung Ringgit Desa Sawaran Lor Klakah Lumajang, Senin (05/09).



YDSF Lumajang salurkan bantuan mebellier bangku sekolah dari bahan kayu jati senilai Rp 6,6 jt kepada MI Nurul Islam Penanggal Candipuro. Bersama koordinator wilayah desa Sumbermujur, Ibu Iin Naluriyah, Sabtu (03/09).

Banyuwangi



YDSF Banyuwangi mengadakan Workshop YDSF Bersama Lembaga Mitra YPDI AI Qomar. Tujuan workshop ini adalah penguatan dan internalisasi kinerja SDM YPDI AI Qomar dan Klinik Sinta. Ahad (28/08)



YDSF Banyuwangi mengadakan Expedisi Hewan Qurban YDSF dalam rangka menyalurkan hewan qurban dari mudhohi donatur YDSF. Ahad (11/09)



YDSF banyuwangi merealisasikan Bantuan LM Masjid dan Mushala kepada 6 masjid dan mushala di dua titik Kecamatan Siliragung dan Bangorejo, dengan total dana Rp 36 juta. Selasa (23/08)

Yogyakarta



YDSF Yogyakarta mengadakan silaturahmi dan siaran keutamaan berqurban di Radio Kota Perak FM bersama Ustadz Muhammad Jazir ASP. Yogyakarta (6/09)



Jakarta



YDSF Jakarta merealisasikan bantuan zakat untuk mustahik kepada Imam Gurowo sebesar Rp 500 ribu untuk beli tiket pulang ke Kediri. Selasa (20/09)



YDSF Jakarta mengadakan Workshop Mengajar Anak Membaca Al Qur'an Dengan Metode Wafa, metode yang mudah dan menyenangkan yang diikuti oleh 20 peserta di Gedung MIMHa 1, Jl. Cikadut 252, Bandung. (24/09)

YDSF yogyakarta mengadakan kegiatan "Qurban Rame-Rame di Banjarnegara dan Kulon Progo". Di antaranya, 1 ekor sapi dan 2 ekor kambing di dusun Jemblung, desa Sampang, kecamatan Karangobar, Karangobar dan 2 ekor sapi di Dusun Sidowayah, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. (13-14/09)

Generasi Islam telah hadir ke dunia. Semoga menjadi generasi Qur'ani, cerdas dan berprestasi. Dan alangkah mulianya anak kita bila senantiasa dilindungi dengan doa seperti yang dianjurkan Rasulullah:



أَعِذْ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ
مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ

"Aku memohonkan ... (nama bayi) ... perlindungan (kepada Allah) dengan kalimat-Nya yang sempurna dari gangguan setan serta tipu dayanya, dan dari pandangan mata jahat."

TASYAKUR

1. ABIDATUS SA'DIYAH ALKHAMIDAH

Ttl: Gresik, 10 Juni 2016

Putri dari Bapak Misbachul Munir (138687)
& Ibu Muthoharoh

Alamat: Wedani RT04/RW02, Cerme - Gresik

3. SHABIRA ZAREEN UFAIRAH

Ttl: 17 Mei 2016

Putri dari Bapak Nafsiadi &
Ibu Tri Endah Kurniaawaningsih (245088)

Alamat: Koperasi Warga Semen Gresik

2. ARSILA YUMNA IZORA

Ttl: Pasuruan, 14 Mei 2016

Putra dari Bapak Mahfud (108854)
& Ibu Eni Puspitasari

Alamat: Dsn. Wangi Sumberejo
Pandaan-Pasuruan

4. QONITA PUTRI FERDYAN

Ttl: Surabaya, 26 Agustus 2016

Putri dari Bapak Fredy Bagus & Ibu Indri

Alamat: Surabaya

TA'ZIYAH

1. BAWON SRI WILUJENG (208101)

Wafat: 21 Mei 2016

Alamat: Dsn. Besongol Desa Sumberejo,
Kec.Pandaan - Pasuruan

4. SUPRATIWI (241709)

Wafat: 17 Agustus 2016

Umur: 45 tahun
Alamat: Ds. Loceret - Nganjuk

2. TANI

Wafat: 26 Agustus 2016

Alamat: Jalan Kalidami

5. SULCHAN MAHMUD

Umur: 70 tahun

Wafat: 3 Juni 2016

Alamat: Jalan Sidokerto 14 B Buduran - Sidoarjo

3. SUPARNO (162489)

Wafat: 27 Agustus 2016

Alamat: Jojoran

Semoga Allah menerima seluruh amal ibadahnya dan mengampuni segala dosa dan kesalahannya. Kepada keluarga yang ditinggalkan semoga diberi kekuatan, kesabaran serta perlindungan dalam menerima takdir dari Allah SWT. Mohon ma'af bila ada kesalahan penulisan.



Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282
Telp. (031) 505 6650, 505 6654 | Fax. 505 6656

Form Donatur Baru

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L ☐ P ☐

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : ☐ Zakat ☐ Bantuan Kemanusiaan ☐ Pena Bangsa
☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Yatim ☐ Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

081 333 093 725



Mudahkan pengiriman form via foto WA dan BBM

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.



Jasa

Jasa home care, perawatan orang sakit di rumah, perawatan pasca operasi, perawatan ibu hamil & anak2, terapi diabetes, stroke, hipertensi, asam urat, dll Hub : Ibu Setiawati **081703420464, 081331865327**

Memberi Solusi mewujudkan niat Umroh anda meski terkendala biaya (bisa gratis) Hub Tohirin : **0821 4226 9884 bb: 5D5EA3D0**

SERVICE KOMPUTER/LAPTOP/RECOVERY DATA-KURSUS KOMPUTER
Menerima service panggilan : ke rumah, kantor, sekolah dsb
Service Center : Jl. Bratang Wetan 1f/21c, Surabaya
HP/WA : 0856.4948.4442/PIN BB : 5EC9A478

AD Desain Arsitek melayani jasa desain gambar bangunan interior/eksterior (rumah, masjid, café dll)

Hrga jasa bisa dinegosiasikan (**085 64 50 62 021**)

Jl Baratajaya IIIA/5A Gubeng - Surabaya (pin **7C3EA0A9**)

Jasa Photography Profesional untuk Pernikahan Prewedding Photo Produk & Food. Harga Mulai Rp.500rb
(Telp. **085 608 517 571 / 087 8532 61 369**)

Di jual rumah 2 lantai Luas tanah 371m2, bangunan 412m2
pintu kusen dari jati, SHM A/n Sendiri. Alamat : Magersari 3 no. 25 dekat masjid agung dan kantor kabupaten & alun2 harga 2.5M
HUB : 0812 331 505 88

Jasa Jual/Beli/Sewa Rumah, Tanah, Gudang, Apartemen, Villa dll
Bagus V-Property **0852 5757 0567 (HP) 081 331 777 582 (WA)**

Bingung pilih Trdel Umroh yg terpercaya, full service & harga paket yg di sesuaikan gd keuangan anda = Solusinya Arofahmina
Hub : **0822 4581 9911**

STUDIO LIFE FUSION - 031 5017633 Surabaya
Foto : Prewedding (indoor / outdoor), Wedding, Wisuda,
Family, Fashion, foto Cute 35rb (pelajar/mahasiswa)
Studio Mini Kualitas Maxi (Gubeng Kertajaya)

Indah TourTravel / Lion Parcel
Melayani : Tiket Pesawat&KAI,Wisata,Voucher
Hotel,Haji&umroh,pengiriman paket&dokumen
call: 0315053114 /7D3789FC

Adit fotocopy jasa meliputi : fotocopy terima antar jemput file.
Fotografi. Cetak foto di mug. Brosur. Id card. Cetak undangan.
Douvenir jam dinding untuk promosi hub jl. Pumpungan 3/10,
081330218933

BISNIS CANTIK ANISAH Hub.08815007251/5807807B
Bisnis FUN, Flexible & MODAL Minimalis. Cocok buat semua
Irt, pekerja, mahasiswa/i.
Bisnis FUN, Flexible & MODAL Minimalis. Cocok buat semua
Irt, pekerja, mahasiswa/i. Hub.08815007251/5807807B

Busana

Agen kaos anak muslim Zahra Surabaya
Melayani: ecer, grosir, reseller.
WA. 085102544088 Bbm. 7c257226

"Rara Collections" "KUALITAS KECE HARGA OKE"

Menjual kaos anak muslim, kaos Anak Karakter dan Paket Snack Ulang Tahun Garudafood.

MIV BOUTIQUE, Sedia berbagai macam busana muslim modern, syar'i,
kerudung & aksesoris (Partai/Ecer) Hp/WA : **081 235 7171 79**
BB : **581 74 536** (Toko : Pakis Sidokumpul no. 21 Sby)

Kesehatan

BORNFREE air minum organik Sangat bermanfaat untuk kesehatan,
mengatasi batuk , kurang stamina ,pegal2 serta memulihkan kesehatan,
Ada peluang bisnis : InsyaAllah berkah Hub: **082131887995**

Distributor Jelly Gamat Hub: **081230880066 / 08563008086** (Perum
Bumi Marina Emas E 126) Obat Berbagai Penyakit (Ampuh) mengatasi
penyakit maag,luka,jantung,jerawat, dll. Rp 180.000

Sakinah herbal
PROMO propolis Brazilian.propolis Beneero.Propolis Brazilian Green.Neo
propolis Exist SERBA 300rb/pack.Menerima Retail & Grosir pemesanan
telp SMS/WA **085645329620, 085104435620** pin BB **7d8e77f1** Surabaya

JUAL 4LIFE TRANSFER FACTOR
Bukan Obat,Herbal,Vitamin,Steroid/Produk Lain.
Terbukti Meningkatkan Sistem Imun Tubuh,Produk Satu2nya di Dunia
Tanpa Pesaing,Melalui Ribuan Riset&Bukti Klinis.
Hub: 081230229824 - WA:089512889952 - BBM.57F5EB2E

4LIFE TRANSFER FACTOR
Penyakit timbul karena lemahnya imun,, hanya dengan meningkatkan
imun anda bisa melawan dan tercegah dari berbagai penyakit. Info
lengkap WA : **085730473311**

Pendidikan

Menerima siswa baru Taman Penitipan Anak Islami (plus KB-TK)
An Naja Raya rungkut menanggal 19 SBY (031) 8784271 / 081 332 016108

Masih Menerima Murid Baru, TPA/PG/TK NOER HIDJAJAH
Jl. Mojo 4 no. 40 Sby, (031) 5924040 - 081 216 758 17 - 085 607 39 0004

Membuka pendaftaran les. SD(semua mata pelajaran),SMP
(MIPA),SMA(Matematika). Anak yatim ada diskon khusus.
Hub : Ani, SMS **085748118685, pin 5fbff0f, WA 088217058627**

Sanggar Lukis Yuniar (pk agung **085 330 955 026**)
Menerima les privat, melukis TK SD SMP SMA UMUM
membuka sanggar lukis (Jl manyar rejo VIII/47) dekat UNTAG
Siap jadi Guru Lukis di TK SD SMP SMA

Dibuka Pendaftaran Beladiri TAE KWON-DO (Privat & Reguler)
Di jual Rumah Uk. 8 x 11 Surat SHM & IMB hrga 1.6Milyar Nego
Hub : 0857 0665 7646 / faisal 0856 07878 538

Kuliner

Sudahkah anda Aqiqah? Aqiqah siap saji disertai doa santri
penghafal Al-Qur'an, sedia kambing jantan dan kambing betina.
Gratis antar & Juga melayani tabungan Aqiqah
hub. 0915676174 / 0315686078 /085645380707

Baiti syar'i aqiqah kambing jantan murah sesuai
syar'i.insyaAllah.Gratissongkir,krupuk,udang,acar,sambal,jeruk nipis,
buku saku, Rp. 1.650.000. order: **081235633668, WA .085648267297.**
SBY,SDA, Gresik

Jual FROZEN FOOD (WA **085 666 41112**)
harga grosir (daging sapi) Halal pentol bakso, siomay bakso, bumbu
bakso, tahu bakso. Bisa untk buah hati, hajatan, catering (selalu fress)

AIR MINUM SANTRI dari PT. SIDOGIRI PASURUAN JATIM
Anda bisa dapatkan Di **KOPERASI YADASOFA (Distributor SBY)**

No. Tlp (031) 50 11 812 / (WA/SMS : 085 655 12 13 57)

Membuka Peluang **Agan SBY** (Min 20 item Free Ongkir)

Santri Cup 120ml (kemasan Jelly) isi 45/dus Rp 17.000

Santri Cup 240ml (Kemasan Gelas) isi 48/dus Rp 18.000

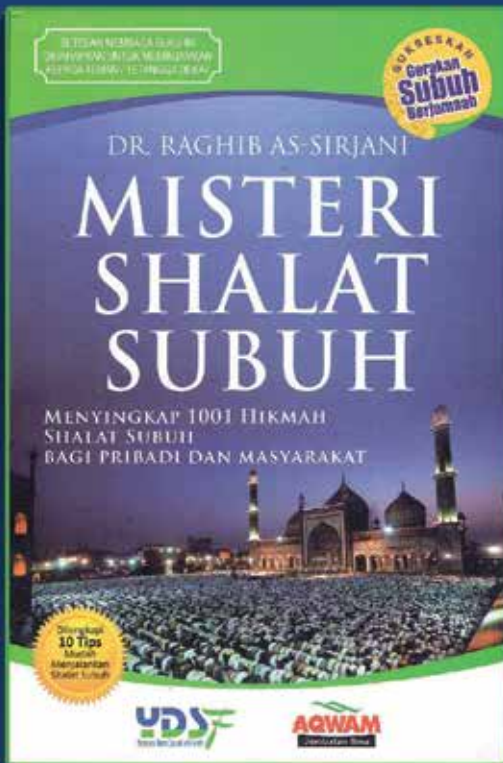
Santri Botol Kecil 330ml isi 24/dus Rp 26.000

Santri Botol Tanggung 600ml isi 24/dus Rp 30.000

Santri Botol Besar 1500ml isi 12/dus Rp 26.500

Informasi Pengiriman **SIDOARJO & GERSIK** Hub. No. Diatas.

Seorang penguasa Yahudi berkata,
"Kami baru takut kepada umat Islam jika mereka telah melakukan shalat Subuh seperti melaksanakan shalat Jumat."



Dengan menaikkan
donasi rutin Anda minimal
Rp. 5.000,-/bulan

dan

Rp. 20.000,-/bulan
untuk donatur baru.

Anda bisa mendapatkan buku
"Misteri Shalat Subuh"

Karya: Dr. Raghieb As-Sirjani

PERSEDIAAN TERBATAS!

PEMESANAN BUKU HUBUNGI :

Kantor Pusat
Jl Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
Telp. (031) 505 6650
(031) 505 6654
Web: <http://www.ydsf.org>

Cabang Sidoarjo
Graha Angrek Mas Regency A-2 Sidoarjo
Telp. (031) 807 062
Fax. 7240 7770
Email: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Banyuwangi
Jl. Sampang Gajah Mada 05
Telp. (0333) 414 883
Genteng Wetan
Telp. (0333) 844654

Cabang Yogyakarta
Jogokariyan MJ 3-670
Telp. (0274) 2870705

Kantor Kas Lumajang
Jl. Panglima Sudirman No. 346
Telp. (0034) 879 5932

Cabang Gresik
Jl. Panglima Sudirman No.8
Telp. (031) 358 0435
(031) 77 88 5033



Road 2 khusnul khotimah

Kewajiban setiap muslim kepada saudaranya yang meninggal dunia untuk:

- Memandikannya
- Mengkafani.
- Menshalatkannya dan
- Menguburkannya.

Memudahkan dan Berkah.

Untuk membantu sesama yang kesulitan pengadaan peralatan jenazah, YDSF membuka program donasi paket peralatan jenazah Road 2 Khusnul Khotimah. Paket tersebut berisi:

1. Kain kafan
2. Perlengkapan mandi (sabun, sampo, kapur barus)
3. Minyak wangi,
4. Kapas,
5. Masker,
6. Underpad,
7. Sarung tangan.
8. Gunting
9. Cotton bud
10. Handuk
11. Hand Sanitizer



Hanya dengan **Rp 350 ribu**

Anda telah meringankan beban mereka yang membutuhkan.
Salurkan donasi Anda melalui kantor YDSF terdekat atau rekening

BNI Syariah **0999.9000.27** an. Yayasan Dana Sosial Al Falah

SURABAYA GRAHA ZAKAT Jl. Kertajaya VIII No. 17 ☎ 031-505 6650/54 | **SIDOARJO** Graha Anggrek Mas Regency A-2 ☎ 031-807 0602
GRESIK Jl. Panglima Sudirman No. 8 ☎ 031-398 0435 | **LUMAJANG** Jl. Panglima Sudirman No. 346 ☎ 0334-879 5932
BANYUWANGI Jl. Simpang Gajah Mada No. 5 ☎ 0333-414 883 | Jl. Klaman I No. 1 Krajan, Genteng Wetan ☎ 0333-844 654
YOGYAKARTA Jl. Jogokariyan M3 3, Yogyakarta ☎ 0274 287 0705